

**Peran Edukasi Kelompok Studi Pasar Modal Walisongo Terhadap Investor
Dalam Akurasi Pemilihan Saham Sebagai Indikator Keberhasilan Investasi
Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Walisongo Semarang**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh :

KHOIRUL JIHAD

NIM 1505026062

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2020

PENGESAHAN

MOTO

فَلَهَا أَسَاتُمْ وَإِنْ لَانَفْسِكُمْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ إِنْ

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri (surah Al isra' : 7)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Puji Syukur pada ALLAH SWT, atas curahan Rahmat-Nya kepada semua umat.
2. Kepada Kedua orang tua ku tercinta, Bapak (Tumidi) dan Ibu (Saiyah) yang telah mencurahkan segala kasih sayang kepada peneliti dan selalu memberi semangat, doa, nasehat bermanfaat kepada peneliti, terimakasih karena selalu ada buat peneliti.
3. Kakak-kakakku yang tak lupa mendoakan dan selalu mensupport peneliti
4. Teman KKN Tyas Ahadiyah yang selalu membantu dalam menyelesaikan penelitian.
5. Teman-temanku Sadio Ristu, Maftukh Nur Fahmi, Ardian Mahardika, Annur Rofiq, Ahsinun Niam, dan Ahmad Arisqi yang selalu mensupport peneliti
6. Temen-temen dan adik-adik KSPM Walisongo yang selalu mendukung peneliti.
7. Teman-teman kelas EIB 2015 yang selalu mendukung peneliti
8. Dan tak lupa almamaterku UIN Walisongo Semarang tercinta.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang penuh ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 11 Juni 2020

Deklarator,

KHOIRUL JIHAD

NIM: 1505026062

TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam susunan skripsi karena pada umumnya banyak istilah arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf arab harus disalin kedalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan suatu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء= ,,	ز= z	ق= q
ب= b	س= s	ك= k
ت= t	ش= sy	ل= l
ث= ts	ص= sh	م= m
ج= j	ض= dl	ن= n
ح= h	ط= th	و= w
خ= kh	ظ= zh	ه= h
د= d	ع= ,,	ي= y
ذ= dz	غ= gh	
ر= r	ف= f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

اَيّ = ay

اَوّ = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya *اطلا* = *al-thibb*.

E. Kata Sandang (... لا)

Kata sandang (... لا) ditulis dengan al- ... misalnya *انصلا* = *al-shina* ,, *ah*. *Al-* ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta‘ marbutah ditulis dengan ‘h’ misalnya *التعبيطلة شيعملا* = *al-ma‘isyah al-thabi‘iyah*.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang peran KSPM walisongo dalam meningkatkan pemahaman investasi saham syariah mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang dilatarbelakangi oleh upaya peningkatan mutu untuk KSPM Walisongo. Karena KSPM adalah organisasi yang bertanggung jawab menginformasikan tentang ilmu pasar modal, maka masing-masing dari pengurus wajib memahami tentang peran dan tanggung jawab sebagai pengurus di organisasi Kelompok Studi Pasar Modal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran KSPM walisongo dalam meningkatkan pemahaman investasi saham syariah mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (Field Research). Sumber data yang diambil dari penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari ketua KSPM, wakil KSPM, dan kepala divisi *HRD*, *Investment*, dan *Event*. Untuk data sekunder diperoleh dari data-data dokumen organisasi yang dimiliki oleh KSPM Walisongo. Metode pengumpulan data melalui cara atau metode wawancara dengan narasumber, observasi lapangan dan mencari dokumentasi yang berkaitan.

Bersumber pada data yang dihasilkan selama penelitian yang dilakukan didapatkan adanya Peran KSPM Walisongo dalam meningkatkan pemahaman investasi saham syariah di Pasar Modal Syariah yaitu, mahasiswa yang belum paham mengenai ilmu pasar modal menjadi paham dan mampu mengoperasikan SOTS serta bisa menganalisis dengan benar. Banyaknya pelatihan yang diberikan oleh KSPM Walisongo bisa memberikan feedback yang baik bagi mahasiswa bisa belajar dan mengikuti tes sertifikasi profesi WPPE/WPPE-P. Menambah wawasan mahasiswa tentang pasar modal, terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, karena terdapat mata kuliah pasar modal syariah yang tentu menjadikan mahasiswa itu lebih unggul karena mahasiswa telah menguasai materi tersebut.

Kata kunci : Peran, Pemahaman, Pasar Modal Syariah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kehadiran Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabat serta para pengikut beliau.

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Imam Tayfiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Wakil dekan I, II, dan III serta para Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid M.Ag., selaku Kepala Jurusan Ekonomi Islam dan Bapak Nurudin, S.E., M.M, Selaku Sekjur Ekonomi Islam.
4. Ibu Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum SE., M.Si., selaku pembimbing I dan Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid M.Ag., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada seluruh staff dan karyawan UIN Walisongo Semarang khususnya untuk Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam pembuatan administrasi untuk keperluan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah membesarkan peneliti, atas segala kasih sayang serta doanya yang tulus ikhlas untuk kesuksesan putranya.
7. Pihak narasumber Galeri Investasi BEI pengelola KSPM Walisongo
8. Teman-teman prodi Ekonomi Islam angkatan 2015 yang telah menyemangati dan mendoakan penulis.
9. Terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Mohon maaf apabila dalam penulisan masih banyak kekurangan dan kesalahan yang penulis perbuat karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, dan segala kekurangan dimiliki hamba-Nya termasuk saya sebagai seorang penulis. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk memperbaiki kesalahan yang telah penulis buat. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi pihak-pihak tertentu yang akan membutuhkan penelitian ini.

Semarang, 11 Juni 2020

Penulis,

Khoirul Jihad

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah investor KSPM Walisongo

Tabel 2.1 Daftar sistem online trading syariah

Tabel 3.1 Daftar pengurus KSPM Walisongo

Tabel 3.2 Program kerja KSPM Walisongo

Tabel 3.3 Profil mahasiswa yang menjadi responden

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
MOTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
DEKLARASI	iv
TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Kerangka Teori.....	13
1. Teori Theory of Planned Behavior.	13
2. Teori Pemahaman	14
3. Teori Peran	16
4. Teori Investasi	17
G. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian	19
2. Metode Pengambilan Sampel	19
3. Sumber Data Penelitian.....	19
4. Teknik Pengumpulan Data	20
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II.....	24
PEMBAHASAN UMUM TENTANG INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL.....	24
A. Investasi	24
1. Definisi.....	24

2. Investasi Syariah.....	26
B. Pasar Modal.....	33
1. Definisi Pasar Modal.....	33
2. Pasar Modal Syariah	34
C. Saham	35
1. Definisi.....	35
2. Saham Syariah.....	35
3. Karakteristik Yuridis bagi Pemegang Saham.....	36
4. Jenis dan Sifat Saham	37
1. Return Saham	40
2. Sistem Perdagangan Online Syariah.....	40
BAB III	43
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	43
A. KSPM Walisongo.....	43
1. Sejarah KSPM Walisongo.....	43
2. Visi dan Misi KSPM Walisongo	44
3. Struktur Kepengurusan KSPM Walisongo.....	44
4. Program Kerja KSPM Walisongo.....	47
B. Daftar Nama Responden	48
BAB IV.....	49
PERAN KELOMPOK STUDI PASAR MODAL WALISONGO DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN INVESTASI SAHAM SYARIAH MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG	49
A. Kinerja Pengurus KSPM Walisongo dalam Menjalankan Program Kerja dan Pelatihan Pasar Modal	49
1. Keikutsertaan dalam kegiatan KSPM Walisongo dari berbagai divisi	49
2. Keikutsertaan dalam kegiatan besar KSPM	50
3. Keaktifan dalam mengikuti pelatihan	50
B. Tingkat Pemahaman Investor setelah Mengikuti Kegiatan Edukasi di KSPM Walisongo.....	52
1. Kegiatan Edukasi di KSPM Walisongo	52
2. Manfaat peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi di KSPM Walisongo	54
C. Peran Edukasi KSPM Walisongo Terhadap Investor dalam Akurasi Pemilihan Saham Sebagai Indikator Keberhasilan Investasi di GIBEI Walisongo Semarang.....	56
1. Peran KSPM Walisongo bagi Mahasiswa:.....	56

2. Peran KSPM Walisongo bagi Investor	57
3. Peran KSPM Walisongo bagi Dosen	58
4. Peran KSPM Walisongo untuk UIN Walisongo.....	58
BAB V.....	59
PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
1. Kinerja Pengurus KSPM Walisongo dalam Menjalankan Program Kerja dan Pelatihan Pasar Modal	59
2. Pemahaman Investor setelah Mengikuti Kegiatan Edukasi di KSPM Walisongo	59
3. Peran Edukasi KSPM Walisongo Terhadap Investor dalam Akurasi Pemilihan Saham Sebagai Indikator Keberhasilan Investasi di GIBEI Walisongo Semarang.....	60
B. Saran.....	61
C. Penutup	62
DAFTAR PUSTAKA	1
LAMPIRAN	4
TRANSKIP WAWANCARA.....	7
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian ilmu ekonomi menurut Adam Smith adalah ilmu yang secara sistematis mempelajari tentang seluk beluk tingkah laku manusia. Tingkah laku manusia disini merujuk pada usahanya untuk mengalokasikan sumber daya terbatas untuk memenuhi kebutuhan tak terbatas dalam kehidupannya.

Dalam perekonomian, investasi merupakan suatu bagian yang sangat penting. Pada investasi penerimaan *return* tidak tetap dan tidak dapat dipastikan. Dengan demikian investasi termasuk suatu usaha yang memiliki resiko karena adanya unsur ketidak pastian. Berbeda dengan pembungaan pada uang, usaha tersebut walapun juga mengandung resiko, namun pengembaliannya yang berbentuk bunga dirasa lebih pasti dan tetap.¹ Serta ruang berinvestasi yang lazim untuk saat ini serta legal, baik dari segi hukum maupun dari segi islam yaitu pasar modal.

Kata investasi dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan diartikan sebagai menanamkan modal pada salah satu perusahaan atau proyek dengan tujuan agar memperoleh keuntungan yang lebih besar. Dalam Kamus Lengkap Ekonomi, arti dari investasi adalah menukarkan uang dengan berbagai kekayaan lain yang dimiliki seperti saham, atau harta lainnya dengan harapan dapat dalam periode tertentu agar mendapatkan keuntungan.

Selain itu terdapat argument lain tentang investasi yaitu kontrak atas sumber daya atau sejumlah dana yang dilakukan sekarang dengan tujuan bisa mendapatkan keuntungan yang lebih banyak di masa mendatang. Maka, pada intinya terdapat persamaan, yaitu memberikan harta kekayaan dengan maksud ingin mendapatkan keuntungan yang lebih di masa depan. Dan investasi juga diibaratkan mengorbankan dollar sekarang sebagai dollar pada

¹ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), h 16

masa depan. Ini merupakan penanaman modal saat ini untuk diperoleh manfaatnya di masa depan.²

Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana sekarang dengan harapan agar memperoleh keuntungannya di masa yang akan datang.³ Dalam pengertian secara umum investasi berarti penundaan konsumsi saat ini untuk konsumsi di masa yang akan datang. Dengan demikian investasi dapat diartikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan (compounding).⁴

Pasar modal adalah tempat tempat dimana berbagai instrument keuangan jangka panjang seperti uang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan instrument lainnya diperjualbelikan. Pasar modal merupakan sarana prasarana bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sarana sebagai kegiatan investasi. Dengan adanya pasar modal ini dapat menjadi sarana dan prasarana untuk perusahaan atau institusi lain, dan sarana dalam kegiatan investasi.⁵

Pasar modal merupakan sistem keuangan yang terorganisasi yang mempertemukan antara pihak yang menawarkan dan memerlukan dana dan aktiva yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun baik secara langsung maupun melalui perantara.⁶ Di sini para pelaku yang merupakan individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan emiten. Sebaliknya, di tempat pasar modal juga perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan surat berharganya dengan cara listing terlebih dahulu kepada badan otoritas di pasar modal sebagai emiten.

Pada dasarnya pasar modal syariah dimunculkan dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan umat muslim Indonesia yang memiliki minat atau memiliki keinginan untuk berinvestasi pada produk pasar modal dengan

² Nurul Huda, dkk, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2007,) h 7-8

³ Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h 4

⁴ Irham Fahmi, *Manajemen Investasi* (Jakarta, Salemba Empat, 2012), h 3

⁵ Darmaji Tjiptono, *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h 1

⁶ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistik* (Yogyakarta: Deepublish, 2016) h 4

prinsip syariah. Melalui berbagai keragaman sarana dan produk investasi di Indonesia, maka masyarakat dapat memiliki alternatif berinvestasi sesuai dengan yang dikehendaki.⁷

Dengan adanya peluncuran produk Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management ini sekaligus menandai munculnya produk syariah pada pasar modal di Indonesia. Namun, produk syariah dipasar modal Indonesia dinyatakan hadir secara resmi pada 14 Maret 2003, dengan penandatanganan Nota Kesepahaman antara Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Dengan adanya penandatanganan Nota Kesepahaman antara Bapepam-LK dan DSN-MUI menjadi suatu dukungan yang besar pada perkembangan pasar modal dengan basis prinsip syariah di Indonesia yang sepakat dengan adanya pola hubungan koordinasi, konsultasi, dan kerja sama untuk mengatur akselerasi pertumbuhan produk keuangan syariah yang efektif dan efisien.⁸

Pengembangan pasar modal syariah berbasis produk di Indonesia mencapai titik penting sejak penerbitan Daftar Efek Syariah tertanggal 30 November 2007. Daftar Efek Syariah merupakan kumpulan efek (surat berharga) yang tidak berlawanan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Daftar Efek Syariah diterbitkan oleh Bapepam-LK sesuai dengan aturan yang berlaku dan tinjau ulang setiap 6 bulan pada bulan Mei dan November. Efek yang dimuat dalam efek syariah terdiri dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), sukuk/ obligasi syariah, reksadana syariah, dan saham syariah.⁹

Saham syariah haruslah memenuhi prinsip Islam, karena saham syariah adalah efek ekuitas yang berbasis prinsip Islam. Saham hanya bisa diterbitkan oleh perusahaan atau korporasi, sedangkan Negara tidak dapat menerbitkan saham. Oleh karena itu objek transaksi saham adalah kepemilikan perusahaan. Hubungan antara investor dan perusahaan penerbit saham (emiten) adalah hubungan kepemilikan (ownership relation) sehingga

⁷ Fajar Adhitya, *Revitalisasi Galeri Investasi Dan Optimalisasi Kspm Sebagai Daya Dukung Penyediaan Sdm Yang Handal Di Bidang Pasar Modal Syariah*, Jurnal At-Taqaddum, Volume 10, Nomor 1, Juli 2018

⁸ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h 4

⁹ Andri Soenitra, *Masa Depan Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h 2-3

investor adalah pemilik atau pemegang saham (Share holder) dari perusahaan tersebut. Penerbitan saham syariah akan mempengaruhi sisi model perusahaan sehingga berdampak terhadap komposisi pemegang saham perusahaan. Presentase kepemilikan perusahaan oleh investor ditunjukkan oleh jumlah saham yang dimilikinya.

Sebagai pemegang saham, investor berhak mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menikmati keuntungan perusahaan dalam bentuk kenaikan harga saham dan juga bonus perusahaan (Deviden). Disisi lain, investor juga harus ikut menanggung kerugian perusahaan misalnya dalam bentuk harga saham turun, tidak menerima deviden atau modal tidak kembali apabila emitennya bangkrut. Hubungan perjanjian antara pemegang saham perusahaan menggunakan akad *Syirkah Al Musahamah* atau akad kerja sama yang tidak mengenal batas waktu.

Apabila investor melakukan transaksi jual saham syariah artinya investor tersebut menjual kepemilikan perusahaan kepada pihak lain atau investor lain. Sebaliknya, apabila investor melakukan pembelian saham syariah maka investor membeli kepemilikan perusahaan dari pihak lain atau investor lain. Akad yang digunakan ketika melakukan transaksi jual beli saham di pasar reguler BEI adalah akad *Bai Al Musawamah* atau akad jual beli secara berkelanjutan. Harga pasar yang terjadi adalah harga terbaik berdasarkan harga kesepakatan, bisa lebih murah atau lebih mahal dari harga awal.

Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham syariah, seperti kondisi ekonomi, kinerja industri, aksi korporasi, kondisi politik, bahkan isu juga dapat mempengaruhi harga saham syariah. Meskipun demikian faktor terpenting yang mempengaruhi harga saham syariah adalah kinerja perusahaan. Secara teori, harga saham syariah adalah representasi dari kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, preferensi utama investor dalam memilih saham adalah berdasarkan kinerja perusahaan.¹⁰

Setelah dibukanya Bursa Efek Indonesia investasi yang dilakukan pada pasar modal, ini menjadi salah satu alternative investasi karena investasi ini lebih mudah diakses oleh masyarakat. Aktivitas investasi merupakan hal

¹⁰ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2019) h 81-82

yang masih baru untuk masyarakat Indonesia. Namun, Kurangnya pengetahuan tentang investasi pada pasar modal di masyarakat Indonesia menjadi faktor rendahnya keinginan masyarakat untuk berinvestasi. Dengan demikian tingkat investasi di Indonesia relative masih rendah jika dibandingkan dengan Negara lain. Padahal untuk melakukan kegiatan investasi, pengetahuan dasar tentang investasi sangatlah penting agar menghindari aksi-aksi investasi yang tidak rasional (judi) dan budaya ikut-ikutan. Dengan demikian untuk meningkatkan pemahaman investasi masyarakat serta memajukan Pasar Modal Indonesia, sehingga Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan perusahaan-perusahaan sekuritas di Indonesia mengadakan berbagai macam program pembelajaran seperti seminar, *workshop*, *talkshow interaktif* dan Sekolah/Pelatihan Pasar Modal (SPM/PPM).

Berbagai program pembelajaran kerjasama dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui dan memahami pasar modal, memahami berharganya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala dan membuat minat masyarakat tertarik menjadi investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Sebagai calon investor muda tidak dipungkiri mahasiswa merupakan salah satu yang paling menarik karena telah diberikan materi investasi pada mata kuliah Pasar Modal Syariah maka mereka sudah memiliki dasar pemahaman investasi. Harapannya agar Mahasiswa dapat menjadi bagian dari masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam meningkatkan investasi di pasar modal. Salah satu maksud diadakannya Pojok Bursa di lingkungan Universitas ialah untuk mendekatkan pengetahuan pasar modal di kalangan akademisi, menambah pemahaman investasi dan menjadi sumber informasi bagi mahasiswa yang tertarik menjadi investor.¹¹

¹¹ Luh Komang Merawati, *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 10. No. 2, Juli 2015

Dengan maksud untuk memberikan sarana yang dapat memperkenalkan pasar modal di lingkungan perguruan tinggi, maka dengan konsep 3 in 1 Galeri Bursa Efek Indonesia mengadakan kerjasama dengan perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas. Dengan harapan tidak hanya mampu memperkenalkan pasar modal dari segi teori saja namun juga bisa menjadi sarana untuk dapat mempraktekkan teori yang telah dimiliki. Kedepannya dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang menyediakan informasi ter *update* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan bisa menjadi sarana menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal. Galeri investasi BEI menyediakan segala sumber belajar. Seperti, publikasi dan bahan cetakan tentang pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia serta terkait peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dapat digunakan oleh seluruh pegawai dan mahasiswa untuk akademik, bukan untuk tujuan komersial.

Dengan seluruh fasilitas yang tersedia di Galeri Bursa Efek Indonesia yang ada pada perguruan tinggi diharapkan dapat dimanfaatkan oleh semua pihak. Sehingga manfaatnya bisa menyebar secara luas. Serta dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal ataupun masyarakat umum disekitarnya baik untuk kebutuhan sosialisasi dan pendidikan atau pembelajaran pasar modal untuk kebutuhan ekonomi atau investasi.

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Walisongo Semarang adalah sebuah organisasi dimana didalamnya mempelajari ilmu investasi pasar modal yang khususnya investasi saham. KSPM Walisongo dibentuk pada tanggal 26 Mei 2011 di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Islam Walisongo Semarang yang di cetuskan oleh Imam Edi Subekhi sebagai ketua umum pertama KSPM Walisongo. Adanya organisasi ini merupakan wujud kepedulian mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam yang sangat semangat dan ingin mendalami ilmu investasi khususnya dalam konteks pasar modal.

Selama perjalanan ini kspm walisongo banyak mengalami banyak perkembangan yang positif dari segi jumlah pengurus dan program kerja. sehingga KSPM Walisongo saat ini telah banyak memberikan fasilitas *open*

accunt sejumlah lebih dari 187 akun saham baik di lingkup mahasiswa, dosen maupun masyarakat umum diluar Universitas.

Tabel 1.1 jumlah investor KSPM Walisongo

No.	Instansi	Jumlah Investor
1.	UIN Walisongo	168
2.	Universitas Lain	8
3.	Umum	11
Jumlah		187

Sampai saat ini KSPM Walisongo telah memiliki banyak program edukasi yaitu:

1. Diskusi rutin Pasar Modal
2. Pelatihan Pengurus Pasar Modal
3. Pelatihan Simulasi Saham
4. Seminar Nasional Pasar Modal
5. Workshop Pasar Modal
6. Sekolah Pasar Modal
7. Pelatihan Umum Pasar Modal
8. Investor Ghathering
9. Market Review

Sumber daya manusia yang dimiliki dan prestasi yang telah dicapai oleh KSPM Walisongo mampu memberikan edukasi kepada investor pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Walisongo Semarang tentang investasi di pasar modal syariah khususnya investasi saham syariah. Dengan demikian KSPM Walisongo Semarang dituntut untuk berperan aktif dalam menginformasikan dan mengajarkan ilmu dalam berinvestasi saham syariah dengan baik dan benar.

Dengan potensi yang dimiliki KSPM Walisongo Semarang penulis ingin meneliti bagaimana peran edukasi KSPM Walisongo terhadap investor dalam akurasi pemilihan saham sebagai indikator keberhasilan investasi di GIBEI Walisongo Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja KSPM Walisongo dalam melaksanakan program kerja dan pelatihan pasar modal?
2. Bagaimana pemahaman investor setelah mendapatkan Edukasi di KSPM Walisongo?
3. Bagaimana Peran edukasi KSPM Walisongo terhadap investor dalam akurasi pemilihan saham sebagai indikator keberhasilan investasi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Walisongo Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kinerja KSPM Walisongo dalam melaksanakan program kerja dan pelatihan pasar modal
2. Pemahaman investor setelah mendapatkan Edukasi di KSPM Walisongo
3. Peran edukasi KSPM Walisongo terhadap investor dalam akurasi pemilihan saham sebagai indikator keberhasilan investasi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Walisongo Semarang

D. Manfaat Penelitian

Sesuai permasalahan yang akan diteliti maka hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi atau gagasan untuk perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi.

2. Bagi pihak KSPM Walisongo

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan acuan program kerja bagi seluruh pengurus KSPM Walisongo

3. Bagi Akademisi

Semoga observasi ini bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan judul lain yang sama mengobservasi mengenai KSPM Walisongo atau pemahaman investasi di Pasar modal dengan variable lain dan sebagai pelengkap referensi skripsi.

E. Tinjauan Pustaka

Sejauh penulis ketahui, penelitian secara khusus mengenai peran Kelompok Studi Pasar Modal Walisongo dalam meningkatkan pemahaman investasi saham syariah mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Belum pernah dilakukan, akan tetapi penulis melihat ada beberapa skripsi yang membahas tentang peran sebuah organisasi kampus yang berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa. Diantara skripsi tersebut yaitu:

1. Dari penelitian Zulfa Sari dengan judul “*Peranan Koperasi Mahasiswa (Kopma) dalam Menumbuh Kembangkan Jiwa Kewirausahaan pada Anggota koperasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*” tahun 2010. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuh Kembangkan Jiwa Kewirausahaan Pada Anggota Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ini terlihat dari hasil angket yang telah disebarkan kepada anggota koperasi mahasiswa dengan hasil yang didapat adalah pada kategori 41% - 60% yang pada posisi 58,22%, jadi dapat disimpulkan bahwa peranan koperasi mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota koperasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah cukup berperan.
2. Dari penelitian Happy Nurhayati yang berjudul “*Strategi Pengembangan Kualitas Sumber Daya Insani Pasar Modal Syariah pada Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Walisongo Semarang*” tahun 2017. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu hasil penelitian analisis pengembangan sumber daya insani pasar modal syariah pada KSPM Walisongo adalah dengan adanya pelatihan yang diadakan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan anggota KSPM baik dari sisi hard skill maupun soft skill yang berupa pelatihan magang, serta pelatihan operasional sumber daya insani yang berupa kedisiplinan, pemeliharaan, integrasi, dan pengadaan, dapat dinilai sudah sesuai dengan teori pengembangan sumber daya insani. Penerapan teori pengembangan sumber daya insani pada KSPM Walisongo dirasa masih kurang pada masa lalu, karena terjadi penurunan kualitas dan kuantitas yang disebabkan karena kurangnya pelatihan sumber daya insani baik untuk anggota

ataupun pengurus. Namun pada periode kepengurusan yang baru ini pengembangan sumber daya insani sudah mulai diperhatikan, mulai dibuat program kerja yang bertujuan untuk dapat mengembangkan sumberdaya insani yang ada di KSPM Walisongo. Pelatihan ada yang dikhususkan untuk pengurus dengan pertimbangan karena fungsi pengurus yaitu sebagai fasilitator harus memiliki pengetahuan yang lebih sehingga dapat membantu anggotanya untuk belajar. Adanya sumberdaya insani di KSPM Walisongo yang sesuai diharapkan dapat menjadi kaderisasi baik untuk yang bisa mengembangkan KSPM walisongo dan meraih prestasi yang luar biasa. Diperlukan juga pelatihan kepemimpinan, karena dengan adanya pemimpin yang baik di KSPM Walisongo tentu dapat memberikan pengaruh besar pada kinerja pengurusnya, sehingga KSPM Walisongo bisa terus mengembangkan kegiatannya agar dapat lebih memberi edukasi tentang pasar modal pada seluruh mahasiswa UIN Walisongo Khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya. Pemeliharaan hubungan yang baik juga sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan program kerja. Karena program kerja adalah tanggung jawab untuk seluruh pengurus, bukan hanya milik divisi tertentu. Kemajuan KSPM merupakan tanggung jawab seluruh keluarga KSPM Walisongo.

3. Dari penelitian Inne Febriany yang berjudul "*Peran KSPPS / BMT Nusa Ummat Sejahtera Semarang dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Anggota*" tahun 2019. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan Peran KSPPS BMT NUS Semarang tersebut berpedoman pada tujuan utama KSPPS BMT NUS Semarang yaitu mengembangkan ekonomi ummat dalam bentuk usaha mikro, kecil, dan menengah dengan berpegang pada prinsip syari'ah dan meningkatkan pengetahuan ummat dalam pengelolaan keuangan yang bersih, jujur, dan transparan tentunya tidak hanya dengan strategi saja namun ada faktor pendukung yang dilakukan KSPPS BMT NUS diantaranya: sosialisasi, pelatihan, kunjungan, dan diskusi. Optimalisasi dilakukan dengan edukasi dan sosialisasi mengenai pengendalian risiko untuk meningkatkan literasi keuangan anggota, KSPPS BMT NUS telah melaksanakan beberapa program. Dilakukan secara langsung dan tidak langsung melalui media sosial dan bekerjasama dengan pihak lain seperti pondok pesantren,

Mahasiswa atau pelajar, KSPPS yang lain, dan masyarakat pedesaan. Dengan adanya literasi keuangan ini anggota KSPPS BMT NUS dapat meningkatkan pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, dan bagi pihak KSPPS BMT NUS memberi keuntungan tersendiri seperti meningkatnya citra perusahaan, menurunnya masalah pembiayaan anggota dan infrastruktur serta produk menjadi lebih berkembang.

4. Dari penelitian Nur Inayati yang berjudul “*Peran Home Industri Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Study Kasus di Home Industri EL-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara)*” tahun 2019. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan suatu kesimpulan tentang peran home industri dalam peningkatan pendapatan ibu rumah tangga (study kasus di home industri el-lisa hijab Kabupaten Jepara Kecamatan Kalinyamatan Desa Pendosawalan yaitu:
 - a. Proses produksinya terus bekerja selama 24 jam yang dilakukan pada dua tempat yaitu Kabupaten Jepara Kecamatan Kalinyamatan Desa Pendosawalan
 - b. Terdapat peningkatan pendapatan pada keluarga karyawan yang sebelumnya hanya ibu rumah tangga tanpa penghasilan dan hidup dengan penghasilan dari kepala keluarga. Dan setelah bekerja di sana penghasilan menjadi meningkat.
 - c. Terdapat peran penting El- Lisa Hijab dalam meningkatnya pendapatan iburumah tangga dan pengangguran di Kabupaten Jepara Kecamatan Kalinyamatan Desa Pendosawalan menjadi berkurang.
5. Dari penelitian Edi Murdiyanto yang berjudul “*Peran Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dalam Meningkatkan Jumlah Investor dan Transaksi Efek di Jawa Timur*” tahun 2019. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan dari penelitian Peran Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dalam Meningkatkan Jumlah Investor dan Transaksi Efek di Jawa Timur yaitu:

- a. Karena terdapat banyak galeri investasi di Jawa Timur jumlah investor menjadi naik. dengan meningkatnya Jumlah Galeri sejalan dengan kenaikan jumlah single investor identification (SID) maka ini dapat menjadi bukti.
 - b. Di temukan fakta bahwa rata-rata 16% investor pasif dalam melakukan transaksi efek. Ini dilihat dari banyaknya total single investor identification (SID).
 - c. naiknya jumlah investor yang tidak signifikan dengan jumlah kenaikan transaksi di bursa efek.
 - d. Dari mayoritas data yang diperoleh terlihat bahwa transaksi berasal dari anggota bursa dan derada di kota surabaya.
1. Dari penelitian Andi Husriadi Anwar yang berjudul “*Peranan Himpunan Mahasiswa Jurusan (Hmj) Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar*” tahun 2017. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan dari penelitian Peranan Himpunan Mahasiswa Jurusan (Hmj) Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar yaitu:
 - a. Dengan motivasi untuk menjadi pengurus dapat menambah keaktifan pengurus HMJ. Ada 6 motivasi yang dimiliki yaitu, mendapat pengalaman dalam berorganisasi, mendapat pelajaran baru disetiap kegiatan, memperbanyak wawasan, berbagi ilmu yang dimiliki, membantu pelaksanaan program kerja, serta memperbanyak teman dan relasi.
 - b. Rata-rata pengurus HMJ mendapatkan IPK di atas 3,50, hal ini membuktikan bahwa kegiatan organisasi tidak mengganggu prestasi belajar pengurus HMJ PAI. Semua pengurus sepakat untuk tetap rajin dan serius dalam kegiatan perkuliahan.
 - c. Perlu ditingkatkan lagi keharmonisan dan kekrabatan antar pengurus HMJ PAI agar peran HMJ dalam meningkatkan prestasi belajar pengurusnya dapat menjadi signifikan. Dan perlu ditambah lagi kegiatan yang erat hubungannya dengan proses perkuliahan.

Selain itu, pengurus juga harus melihat potensi serta kemampuan dirinya untuk belajar dan berorganisasi.

F. Kerangka Teori

1. Teori Theory of Planned Behavior.

Konsep yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1988 adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan atas *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Reasoned Action* (TRA) dijelaskan TPB akan kembali lagi menjadi TRA apabila dapat dikendalikannya seluruh perilaku oleh individu ataupun kelompok secara penuh jika terjadi kemungkinan pada TPB bahwa seluruh perilaku tidak dilakukan secara penuh berdasarkan pada kendali individu ataupun suatu kelompok, dengan demikian control perilaku persepsian akan ditambahkan untuk mengatasi perilaku semacam ini.

Dinyatakan dalam TPB bahwa seseorang mempertimbangkan Kontrol Perilaku Persepsian yang berupa kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang dipilih, mengevaluasi konsekuensi dari tingkah laku yang dipilih dan pilihan untuk melakukannya atau tidak. Dan selain itu seseorang juga akan mempertimbangkan sikap dan norma subjektif. Keputusan untuk menampilkan tingkah laku tertentu adalah proses rasional yang diarahkan pada suatu tujuan tertentu dan mengikuti urutan-urutan berpikir. TPB menunjukkan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan, yaitu :

- a. *Control beliefs*, yaitu kepercayaan terhadap adanya sesuatu yang bisa menghambat atau mendukung perilaku yang akan dilakukan atau ditunjukkan dan tanggapan akan seberapa kuat dukungan serta hambatan atas perilakunya tersebut. Terkadang hambatan tersebut biasanya muncul dari dalam ataupun dari luar diri dan bisa juga dari faktor lingkungan, hal itu disebut Kontrol Perilaku Persepsian. Artinya, percaya dengan adanya hal yang dapat menjadi penghambat atau pendukung atas perilaku yang akan dilakukan.
- b. *Normative beliefs*, yaitu kepercayaan terhadap harapan normatif dari orang lain serta suatu motivasi untuk mencapai harapan tersebut, hal ini disebut sebagai norma subjektif atas perilaku.

- c. *Behavioral beliefs*, yaitu kepercayaan seseorang terhadap hasil dan evaluasi akan suatu perilaku. (*beliefs strength and outcome evaluation*).¹²

2. Teori Pemahaman

- a) Menurut Suharsimi Arikunto

Suharsimi Arikunto menyatakan seseorang yang memiliki pemahaman akan mampu menerangkan atau menyimpulkan kembali atas sesuatu objek yang dipahaminya.. Hal ini dibuktikan dari bagaimana seorang memperkirakan, membedakan, menduga, memberikan contoh, menerangkan, memperluas, mempertahankan, menyimpulkan, menggeneralisasikan, menuliskan kembali, dan.¹³

- b) Menurut Taksonomi Bloom

Taksonomi berasal dari bahasa Yunani *taxis* yang berarti pengaturan dan *nomos* yang berarti ilmu pengetahuan.¹⁴ Taksonomi merupakan sistem klasifikasi. Taksonomi merupakan suatu jenis sistem klasifikasi yang berdasarkan data penelitian ilmiah mengenai hal-hal yang digolongkan-golongkan dalam sistematika itu. Selain itu Taksonomi diartikan sebagai bentuk klasifikasi berhierarki dari sesuatu atau prinsip yang mendasari klasifikasi atau juga dapat berarti ilmu yang mempelajari tentang klasifikasi.

Benjamin S. Bloom mengembangkan konsep Taksonomi Bloom pada tahun 1956, Benjamin S. Bloom seorang psikolog bidang pendidikan beserta dengan kawan-kawannya. Pada tahun 1956, menerbitkan karyanya yang berjudul “Taxonomy of Educational Objective Cognitive Domain”, dan pada tahun 1964 terbit karya dengan judul “Taxonomy of Educational Objectives, Affective Domain”, dan karyanya dengan berjudul “Handbook on Formative and Summative Evaluation of Student Learning” pada tahun 1971, serta karyanya yang lain “Developing Talent in Young People” (1985). Terdapat tiga domain dalam klasifikasi sasaran atau tujuan, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor dan setiap ranah

¹² Indrawati, dkk, *Perilaku Konsumen Individu*, (Bandung: Refika Aditama, 2017) h 19

¹³ Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h

¹⁴ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013) h 88.

tersebut dibagi kembali ke dalam klasifikasi yang lebih rinci berdasarkan hierarkinya.¹⁵

Penalaran, penghayatan dan pengamalan merupakan istilah lain yang juga menggambarkan hal yang sama dengan ketiga domain tersebut yang sudah lama dikenal secara konvensional dengan taksonomi tujuan pendidikan yang terdiri atas aspek cipta, rasa, dan karsa.¹⁶

Adapun pembagian klasifikasi Taksonomi Bloom diantaranya:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran. Bloom membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkatan atau kategori, yaitu:¹⁷

- i. Pengetahuan
- ii. Pemahaman
- iii. Penerapan
- iv. Analisis
- v. Sintetis
- vi. Evaluasi

2) Ranah Afektif

Kawasan afektif yaitu kawasan yang berkaitan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya. Berbeda dengan penalaran ranah afektif juga merupakan kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi.¹⁸ Pembagian ranah afektif ini disusun oleh Bloom bersama dengan David Krathwol, yang antara lain:¹⁹

- i. Penerimaan
- ii. Partisipasi
- iii. Penilaian atau penentuan sikap
- iv. Organisasi
- v. Penentuan pola hidup

¹⁵ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1987), h 149

¹⁶ Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan I*, (Jakarta: Grasindo, 1992), h 32.

¹⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h 298

¹⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran...*, h 298.

¹⁹ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran...* h 152.

3) Ranah Psikomotorik

Rician dalam ranah psikomotorik tidak dibuat oleh Bloom, namun oleh ahli lain yang berdasarkan ranah yang telah dibuat oleh Bloom. Ranah psikomotor merupakan kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan jasmani., antara lain:²⁰

- i. Persepsi
- ii. Kesiapan
- iii. Gerakan yang terbimbing
- iv. Gerakan yang terbiasa
- v. Gerakan kompleks
- vi. Penyesuaian pola gerakan
- vii. kreativitas

3. Teori Peran

Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan dalam arti ini adalah suatu rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan. Peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.²¹

Dalam kehidupan sosial nyata seorang individu juga harus patuh pada skenario, yang berupa norma sosial, tuntutan sosial dan kaidah-kaidah. Dalam hal ini membawakan peran berarti menduduki posisi sosial dalam masyarakat.²²

Peran yang dimiliki seseorang, baik dalam maupun di luar pekerjaan. Dalam lingkungan pekerjaan itu sendiri seorang karyawan mungkin memiliki lebih dari satu peran, seorang karyawan bisa berperan sebagai bawahan, penyedia, anggota serikat pekerja, dan wakil dalam

²⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran...*, h 298.

²¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) h 243

²² Edy Suhardono, *Teori Peran Konsep, Derivasi Dan Implikasinya*, (Jakarta: Gramedia 2018) h 7

panitia keselamatan kerja. Masing-masing peran menghendaki perilaku yang berbeda-beda.²³

Teori peran berawal dari psikologi, Teori yang berupa perpaduan antara teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Diketiga ilmu tersebut, istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam sebuah teater, seorang aktor harus bisa bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk dapat berperilaku secara tertentu sesuai cerita. Posisi aktor dalam teater (sandiwara) itu kemudian dianalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat. Sebagaimana dalam teater, posisi orang dalam masyarakat sama dengan posisi aktor dalam teater, yaitu bahwa jika perilaku yang diharapkan daripadanya tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berada dalam suatu kaitan dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan orang atau aktor tersebut. Dari sudut pandang inilah disusun teori peran.²⁴

Dalam teorinya Biddle & Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam 4 golongan, yaitu istilah-istilah yang menyangkut:²⁵

- a. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial.
- b. Perilaku yang muncul dalam interaksi.
- c. Kedudukan orang-orang dan perilaku.
- d. Kaitan antara orang dan perilaku.

4. Teori Investasi

Pengertian investasi berlandaskan pada teori ekonomi, investasi adalah pembelian (dan berarti juga produksi) dari kapital/modal barang-barang yang tidak dikonsumsi tetapi pakai untuk produksi yang akan datang (barang produksi). Investasi adalah suatu fungsi pendapatan dan tingkat bunga, dilihat dengan kaitannya $I = (Y, i)$. Pertambahan pada pendapatan akan mendorong investasi yang lebih besar, artinya jika tingkat bunga lebih tinggi maka akan menurunkan minat untuk investasi

²³ Lidia Agustina, “Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor”, Volume. 1, 2009, h. 42

²⁴ Sarlito Wirawan Sarwono, Teori-teori Psikologi Sosial, (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), h. 233

²⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, Teori-teori Psikologi.... h 243

sebagaimana hal tersebut akan lebih mahal dibandingkan dengan meminjam uang.²⁶

G. Metode Penelitian

Penelitian memiliki peran yang penting untuk pembangunan ilmu pengetahuan dan penelitian merupakan suatu sistem pada ilmu penelitian. Seorang peneliti memiliki posisi yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta melindungi terhadap kepunahannya. Penelitian memiliki ilmu untuk memperbarui ilmu pengetahuan agar ilmu pengetahuan lebih baru dan terkini. Ilmu pengetahuan juga bisa menjadi lebih canggih dan sesuai dengan kondisi masyarakat.

Penelitian kualitatif tidaklah sesederhana seperti pada penelitian kuantitatif, karena sebelum hasil dari penelitian kualitatif dapat menjadi rujukan untuk suatu ilmu pengetahuan, terdapat tahap dalam berfikir kritis-ilmiah, dimana peneliti mulai berfikir dengan cara induktif, yaitu melalui pengamatan di lapangan peneliti mengambil fakta-fakta atau fenomena sosial yang terjadi, lalu menganalisisnya dan selanjutnya berusaha mengambil kesimpulan dari apa yang telah diamatinya.

Setelah melakukan pengamatan dan mengambil kesimpulan, peneliti menemukan jawaban yang sesuai tentang apa yang menjadi masalah dalam penelitiannya, yang pada akhirnya jawaban tersebut menjadi dugaan sementara dari apa yang ingin diketahui jawabannya oleh peneliti. Jawaban itu disebut dengan berfikir induktif analitis.²⁷

Hasil akhir dari penelitian kualitatif tidak hanya sekedar menghasilkan suatu data atau informasi seperti yang sulit dicari jika menggunakan metode penelitian kuantitatif, tetapi juga harus dapat menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, bahkan hipotesis atau ilmu baru yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia.²⁸ Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

²⁶ Suhartono & Fadhilah Qudsi, *Portofolio Investasi dan Bursa Efek Pendekatan Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2009) h 27

²⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007) h 6

²⁸ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017) h 57

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggambarkan objek penelitian dengan apa adanya sesuai yang terjadi berdasarkan pertanyaan-pertanyaan kualitatif.

2. Metode Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, bila populasi besar dan peneliti merasa tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²⁹ Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling kuota. Sampling kuota adalah suatu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Sebagai contoh, akan melakukan penelitian tentang pendapat masyarakat terhadap pelayanan masyarakat dalam urusan ijin mendirikan bangunan.³⁰

Dari penelitian ini, peneliti mengambil 20 responden dari mahasiswa UIN Walisongo Semarang dari setiap fakultas yang berjumlah 8.

3. Sumber Data Penelitian

Salah satu faktor yang sangat penting dalam penelitian adalah Sumber data. sumber data menjadi pertimbangan dalam metode pengumpulan data karena sumber data tersebut akan berhubungan dengan kualitas yang dihasilkan dari penelitian. Dan data yang menjadi sumber untuk penelitian ini yaitu data primer dan sekunder

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan peneliti langsung dari objek penelitian, dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan peneliti dapat memperoleh langsung data atau informasi yang dibutuhkan untuk mencari jawaban dari penelitian. Data primer

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 23, 2016) h 81

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian* h 85

dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.³¹ Data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh secara langsung melalui observasi lapangan di UIN Walisongo Semarang. Dengan demikian peneliti akan melakukan wawancara dengan menggunakan teknik sampling kuota yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa UIN Walisongo Semarang
- 2) Pengurus KSPM Walisongo

b. Data sekunder

Data yang terdiri dari data kearsipan, dokumen, laporan, struktur organisasi serta buku dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian merupakan data sekunder. Data atau informasi tidak secara langsung didapatkan peneliti dari objek penelitian dan bersifat publik. Dengan melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain, maka dapat dikatakan data untuk penelitian ini diperoleh secara tidak langsung,. Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi.³²

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³³ Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode wawancara ini sudah banyak digunakan dalam setiap penelitian. Wawancara termasuk salah satu metode pengumpulan data yang pelaksanaannya dilakukan langsung dengan narasumber atau responden penelitian. Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan dengan maksud agar peneliti mendapatkan sumber data secara langsung mengenai seseorang, suatu kegiatan, organisasi dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak, antara pewawancara dan

³¹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian kualitatif untuk bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) h 79

³² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian kualitatif ...* h 79

³³ Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), h 171

narasumber. Dalam metode wawancara ini peneliti melakukan interview langsung kepada mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk mengetahui seberapa besar pemahaman investasi di Pasar Modal yang khususnya saham, dan juga mewawancarai pengurus KSPM Walisongo untuk mengetahui peran apa saja yang telah dilakukan.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang akan diselidiki.³⁴ Peneliti mengumpulkan data secara langsung ketika melihat, mengamati dan mencatat peristiwa yang terjadi dengan keseluruhan. Metode ini membutuhkan alat bantu berupa alat perekam dan lembar pengamatan untuk mencatat serta panduan pengamatan yang dapat membantu selama proses observasi. Data yang dihasilkan dari metode observasi ini dirasa lebih jelas mengenai subjek penelitian atau suatu kejadian jika dibandingkan dengan wawancara, hal ini karena peneliti mengamatinya secara langsung.³⁵ Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.³⁶ Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi mengenai kegiatan pelatihan dan edukasi Pasar Modal di KSPM Walisongo bertujuan untuk mengamati bagaimana cara penyampaian materi yang dilakukan saat kegiatan sedang berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk laporan peristiwa-peristiwa yang ditulis dan yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran peristiwa itu, untuk menyimpan atau meneruskan peristiwa maka dokumentasi ini tuliskan dengan sengaja.³⁷ Banyak manfaat yang dihasilkan dengan metode pencarian data seperti ini, salah satunya tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian, pencarian data tetap dapat dilakukan. Peneliti dengan mempelajari dokumen-

³⁴ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2002), h 69

³⁵ Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis...*, h 87

³⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) h 224

³⁷ Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tasito, 1982), h 180

dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai yang dianut oleh objek yang diteliti. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif.³⁸

d. Metode Analisis Data

Metode ini merupakan metode untuk mendapatkan data dengan cara data yang didapatkan diuraikan kembali kemudian dijelaskan sehingga dari data tersebut dapat ditarik suatu penjelasan dan kesimpulan.³⁹ Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data dengan metode kualitatif deskriptif, bertujuan untuk mendapatkan fakta lapangan dan dapat dijabarkan secara jelas mengenai objek penelitian yang sesuai dengan aslinya.⁴⁰

Suatu penelitian bersifat deskriptif itu jika umumnya data yang dikumpulkan bukan berbentuk angka-angka dimana sifatnya hanya sebagai penunjang melainkan data berbentuk kata-kata gambar. Data yang dimaksud meliputi wawancara, catatan data lapangan, foto-foto dokumen dan catatan lainnya.

H. Sistematika Penulisan

- BAB I : Pada bab awal ini berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Pembahasan umum tentang investasi di Saham Syariah, pada bab ini berisi tentang sejarah Pasar Modal Syariah, hukum, prinsip, dan pengaplikasiannya.
- BAB III : Gambaran umum tentang KSPM Walisongo Semarang, berisi tentang deskripsi objek penelitian dan karakteristik mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

³⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif...*, h 225-226

³⁹ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Kurnia Alam Semesta, 2003) h 65

⁴⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h 126

- BAB IV : Analisis peran KSPM Walisongo Semarang dalam meningkatkan pemahaman investasi saham syariah mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam setiap kegiatan edukasinya.
- BAB V : Bab terakhir yaitu penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penulis terhadap topik penelitian.

BAB II

PEMBAHASAN UMUM TENTANG INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL

A. Investasi

1. Definisi

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan tersebut, salahsatunya melalui kegiatan investasi. Asal kata Investasi adalah dari kata *invest* yang berarti menanam atau menginvestasikan uang atau modal.⁴¹ Menurut KBBI investasi merupakan penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.⁴² Sedangkan dalam bahasa Arab, *Ististmar* berarti investasi, berasal dari kata *Ististmar* yang artinya menjadikan berbuah (berkembang) dan bertambah jumlahnya. *Ististmar* artinya menjadikan arta berubah (berkembang) dan bertambah jumlahnya. Investasi adalah bagian penting dalam kegiatan perekonomian. Investasi adalah kegiatan usaha yang mengandung resiko karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian. Dengan seperti itu perolehan kembaliannya (*return*) tidak pasti dan tidak tetap. Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.⁴³

Istilah investasi merupakan istilah yang populer dalam dunia usaha, sedangkan istilah penanaman modal lzim digunakan dalam perundang-undangan. Namun pada dasarnya kedua istilah tersebut mempunyai pengertian yang sama, sehingga kadangkala digunakan secara *interchangeable*. Investasi juga memiliki pengertian yang lebih luas karena bisa mencakup baik investasi secara langsung (*direct investment*) maupun investasi tidak langsung (*portofolio invesment*), sedangkan untuk

⁴¹ Hasan Shadily, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, Jakarta, h 330

⁴² <https://kbbi.web.id/investasi>, diakses pada 5 November 2019

⁴³ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), h

penanaman modal lebih mengarah pada konotasi investasi secara langsung.⁴⁴

Dalam segi bentuknya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi pada *financial asset* dilakukan di pasar uang, misalnya seperti pada sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang (SBPU) yang berupa saham, obligasi, *warrant*, opsi dan yang lainnya. Sedangkan investasi dalam *real asset* dapat dilakukan dalam pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan dan lainnya.⁴⁵

Dalam proses berinvestasi, pasti ada bermacam-macam tujuan dan alasan yang dimiliki masing-masing orang. Strategi dalam proses berinvestasi dan portofolio seorang investor ditentukan dari tujuan investasi itu sendiri. Dan alasan untuk berinvestasi dari tiap investor dapat dikategorikan dalam beberapa hal, diantaranya⁴⁶:

1. Dengan berinvestasi, investor ingin agar bisa mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa depan. Karena setiap orang pasti ingin meningkatkan hidupnya dan berada pada tingkat yang lebih baik.
2. Mengurangi tekanan inflasi. Investasi dapat mengurangi tekanan inflasi, maka seseorang akan terhindar kekayaan serta asetnya dari kemerosotan nilai akibat inflasi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak. Pada beberapa Negara di dunia membuat berbagai kebijakan yang dibuat untuk menumbuhkan kebiasaan investasi. Sehingga gaya hidup konsumtif di masyarakat menjadi berkurang dan muncul adanya keinginan dalam penghematan pajak. salah satunya melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi di bidang tertentu.

Investasi merupakan suatu kata yang mengandung beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Setiap penggunaan uang yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan disebut

⁴⁴ Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratman, *Hukum Investasi dan Pasar Modal*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), h 1

⁴⁵ Nurul Huda, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Grop, 2007), h 8

⁴⁶ Enduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta:BPFE Yogyakarta, 2001), h 5

Investasi. Kata tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Berdasarkan teori ekonomi, investasi berarti pembelian (berarti juga produksi) dari modal/barang-barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang (barang produksi). Investasi adalah suatu fungsi pendapatan dan tingkat bunga, dilihat dengan kaitannya $I = (Y, i)$.

Investasi menurut definisi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta atau dana pada suatu yang diharapkan akan mendapatkan hasil pendapatan atau akan meningkat nilainya dimasa mendatang. Investasi yang lebih besar akan terdorong dengan adanya pertambahan suatu pendapatan. Minat untuk investasi akan menurun jika tingkat bunganya lebih tinggi. Sebagaimana hal tersebut akan lebih mahal dibandingkan meminjam uang. Meskipun suatu perusahaan memilih menggunakan dananya sendiri untuk investasi, tingkat bunga menunjukkan suatu biaya kesempatan dari investasi dana tersebut daripada meminjamkan untuk mendapat bunga. Sedangkan kaitannya dengan keuangan, investasi berarti membeli sekuritas dalam bentuk keuangan lainnya atau aktiva kertas, sebagai contoh investasi ekuitas/saham, valuta asing atau obligasi atau perangk. Investasi ini memungkinkan akan memberikan arus kas di masa depan dan mungkin akan menambah atau mengurangi nilainya.

Dapat disimpulkan bahwa investasi secara umum adalah kegiatan mengalokasikan dana untuk mendapatkan nilai lebih atau keuntungan di masa depan (yang akan datang). Kesimpulan ini dapat diambil Pada prinsip investasi yaitu “kita menyisihkan uang sekarang, kita taruh untuk menghasilkan sesuatu dimasa depan, yang diharapkan lebih besar daripada sekarang”. Hanya setiap instrumen investasi (seperti deposito, saham, dan lain-lain) imbal hasinya berbeda-beda.⁴⁷

2. Investasi Syariah

Dalam agama Islam diperbolehkan untuk terus berusaha mencari harta sebanyak yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan tanpa

⁴⁷ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah...* h 3-4

melanggar ketentuan agama. Sektor-sektor usaha didorong untuk dapat berkembang secara maksimal. Agar dapat menghasilkan produk dengan mutu tinggi sehingga dapat bersaing dengan persaingan bebas. Hal ini dapat menumbuhkan kreativitas manusia sehingga dapat memunculkan ide-ide baru yang dapat membantu usahanya. Untuk mendukung hal tersebut, perlu adanya pengembangan daya manusia yang unggul, beriman, berpengetahuan, berketerampilan tinggi dengan berkepribadian teguh. Banyak cara yang dapat dilakukan, diantaranya dengan memberikan pembekalan yang dapat menambah pengetahuan akan dunia usaha atau bisa juga dengan memberi suntikan dana dengan cara yang beragam seperti penawaran-penawaran yang ada pada bank atau layanan penyedia dana lainnya.

Dalam berinvestasi tidak bisa hanya melihat keamanannya dari segi duniawinya saja, karena tidak semua investasi yang aman dalam segi duniawi bisa dikatakan aman dalam segi akhiratnya. Maksudnya, investasi yang sama-sama menguntungkan dan sesuai dengan hukum yang berlaku di Negara belum dapat dipastikan aman jika dilihat dari segi syariah Islam walaupun tidak melanggar hukum yang ada. Dalam Islam konsep kekayaan juga tidak sama dengan cara pandang pada kapitalis. Proses investasi yang dilakukan dalam pandangan kapitalis tidak memiliki nilai kemaslahatan umat dan cenderung bersifat serakah dalam pencapaian hasil. Dalam pandangan kapitalis, tidak pernah diadakan, semuanya terjadi dengan kekuatan usaha manusia, rasionalitas individu-individu menjadi penggerak semua aktivitas. Padahal dalam berinvestasi, sifat investor yang paling utama harus dimiliki adalah tidak serakah.

Konsep investasi secara syariah merupakan salah satu pembahasan yang ada pada konsep investasi yang sesuai dengan aturan agama Islam. Salah satu pembahasannya adalah aspek-aspek yang perlu diperhatikan karena aspek tersebut menjadi penentu aktivitas investasi, seperti aspek-aspek normatif yang dapat mendorong adanya investasi, aspek-aspek tersebut adalah aspek konsep kekayaan dan aspek konsep penggunaan kekayaan. Dua hal yang termasuk pada konsep kekayaan dalam Islam yaitu banyaknya kekayaan yang dimiliki serta banyaknya kekayaan yang

dinikmati. Dan keduanya haruslah dipertanggung jawabkan kepemilikannya dan penggunaannya kepada Allah SWT. Dalam konsep kekayaan, yang perlu diperhatikan adalah aspek kepemilikan dan tambahan kepemilikan. Sedangkan tambahan kekayaan adalah bertambahnya jumlah kekayaan seseorang dalam kurun waktu tertentu.⁴⁸

Konsep investasi dapat membuktikan bahwa selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan konsep syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, dengan demikian, Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap manusia. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Quran sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Qs. Al-Hasyr: 18)

Terjemahan Makna Bahasa Indonesia. Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasu-lNYa, serta melaksanakan syariat-Nya, takutlah kalian kepada Allah, waspadalah hukuman-NYA dengan melaksanakan apa yang Allah perintahkan kepada kalian dan meninggalkan apa yang Allah larang bagi kalian. Maka, hendaklah setiap orang merenungkan apa yang dilakukannya. Segala sesuatu yang berupa amal yang disiapkan untuk menghadapi hari kiamat. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kalian kerjakan, tidak ada sedikit pun dari amal kalian yang samar bagi Allah, dan Dia akan membalas kalian karenanya.⁴⁹

⁴⁸ Jaka Isgiyarta, Teori akuntansi dan laporan keuangan Islami, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2009, h. 218.

⁴⁹ <https://tafsirweb.com/10816-surat-al-hasyr-ayat-18.html>, diakses pada 6 November 2019.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا
تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ
اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (Qs. Lukman: 34)

Terjemahan Makna Bahasa Indonesia (Isi Kandungan) Sesungguhnya hanya Allah semata tidak ada selainNya yang mengetahui kapan Kiamat tiba, dan Dia-lah Allah yang menurunkan hujan dari langit, tidak seorang pun selainNya yang mampu melakukan itu, Dia mengetahui kandungan Rahim kaum wanita, Dia mengetahui apa yang akan didapatkan oleh setiap orang di hari esok, setiap orang tidak mengetahui di bumi mana dia akan mati, sebaliknya yang mengetahuinya hanyalah Allah, ilmu tentang semua itu hanyalah khusus bagiNya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti, meliputi yang Nampak dan yang tidak Nampak, tidak ada sesuatu pun yang samar bagi-Nya.⁵⁰

Sebaik-baiknya Investasi modal menurut Al-Quran adalah tujuan dari semua aktivitas, semua manusia hendaknya diniatkan untuk *ibtighai mardhatillah* (menuntut keridhaan Allah). Dalam arti lain, jika ia ditujukan untuk mencari ridha Allah maka akan menjadi investasi yang baik.⁵¹ Investasi dalam bahasa Islam dilihat dari tiga sudut: individu, masyarakat dan agama. Bagi individu, investasi merupakan kebutuhan fitrawi, dimana setiap individu pemilik modal (uang) selalu berkeinginan untuk menikmati keinginan kekayaannya itu untuk dalam waktu dan

⁵⁰ <https://tafsirweb.com/7518-surat-luqman-ayat-34.html>, diakses pada 6 November 2019.

⁵¹ Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2000), h

bidang seluas mungkin. Bukan hanya pribadinya bahkan keturunannya. Maka investasi merupakan jembatan bagi individu dalam rangka memenuhi kebutuhan fitrah ini.⁵²

Secara tidak langsung dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang telah memerintahkan kaum muslimin agar mempersiapkan hari esok yang lebih baik. Ada beberapa ayat dalam Al-Quran yang dapat dijadikan sandaran dalam berinvestasi antara lain:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ
سِنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ
وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” (Qs. Al-Baqarah: 261)

Terjemahan Makna Bahasa Indonesia (Isi Kandungan) Dan diantara hal yang paling bermanfaat bagi kaum mukminin adalah infak di jalan Allah. Dan perumpamaan kaum mukminin yang menginfakkan harta mereka di jalan Allah, adalah seperti satu benih yang ditanam di tanah yang subur. Maka tak berapa lama, benih itu telah menumbuhkan batang yang bercabang tujuh. Dan pada tiap cabang terdapat satu tangkai. Dan pada tiap tangkai terdapat seratus biji. Allah menggandakan pahala bagi siapa saja yang dikehendakiNya, sesuai dengan keadaan hati orang yang berinfaq berupa keimanan dan keikhlasan yang sempurna. Dan karunia Allah itu luas. Dan Dia Maha Mengetahui siapa-siapa yang berhak memperolehnya, juga Maha Mengetahui niat-niat hamba-hambaNya. Perumpamaan pahala orang-orang mukmin yang menginfakkan harta mereka di jalan Allah adalah seperti sebuah biji yang ditanam di dalam tanah yang subur oleh seorang petani kemudian daripadanya tumbuh menjadi tujuh bulir. Dan pada tiap bulirnya tumbuh masing-masing bulir seratus biji.. Dan Allah melipatgandakan pahala

⁵² Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah...* h 11

tersebut bagi para hamba yang kehendaki-Nya, sehingga Allah memberi mereka pahala yang tak terhingga. Dan Allah Mahaluas kemurahan dan pemberian-Nya, lagi Maha Mengetahui siapa yang berhak dilipatgandakan pahalanya.⁵³

Dari penjelasan diatas nampaknya Al-Quran telah memberikan panduan investasi, namun bila banyak orang melakukan infaq maka akan menolong ratusan bahkan ribuan orang yang miskin untuk dpat produktif kearah yang lebih baik.

وَأَيْخُشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَأَيَّتُّوا اللَّهَ وَلَيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar."

Terjemahan Makna Bahasa Indonesia (Isi Kandungan) Dan hendaklah takut orang-orang yang seandainya meninggal dan meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang masih kecil-kecil atau lemah, yang mereka takutkan mengalami kezhaliman atau tak terurus, maka hendaknya mereka selalu merasa diawasi oleh Allah dalam memperlakukan orang yang berada di bawah tanggungannya dari anak-anak yatim dan anak-anak lainnya, yaitu dengan cara menjaga harta benda mereka, mendidik mereka dengan baik, dan menyingkirkan segala gangguan dari mereka dan hendaklah berkata kepada mereka dengan ucapan yang sejalan dengan semangat keadilan dan yang baik-baik⁵⁴.

Dalam Islam sangat dianjurkan kegiatan muamalah salah satunya merupakan investasi, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Quran dengan tegas melarang aktivitas penimbunan uang terhadap harta yang dimiliki. Dalam sebuah hadits, Nabi Muhammad SAW bersabda:

⁵³ <https://tafsirweb.com/1027-surat-al-baqarah-ayat-261.html>, diakses pada 6 November 2019.

⁵⁴ <https://tafsirweb.com/1541-surat-an-nisa-ayat-9.html>, diakses pada 6 November 2019.

“Ketahuilah, barang siapa yang memelihara anak yatim, sedangkan anak yatim tersebut itu memiliki harta, maka dendaknya ia menginvestasikannya (membisniskannya) jangan ia membiarkan harta itu *idle* (menganggur), sehingga harta itu terus berkurang lantaran zakat.

Aktivitas investasi dilakukan lebih didasarkan pada motivasi sosial yaitu membantu sebagian masyarakat yang tidak memiliki modal maupun memiliki kemampuan berupa keahlian dalam menjalankan usaha, baik dilakukan melalui musyarakah maupun dengan berbagi hasil.

Dalam konteks investasi di pasar modal syariah, seorang investor muslim harus berbekal dan mematuhi pada norma dan etika investasi yang sesuai dengan prinsip syariah atau dengan kata lain tidak melanggar apa yang telah digariskan oleh Allah SWT. Hal tersebut dimaksudkan agar investasi yang dilakukan di pasar modal syariah mendapatkan manfaat dan keberkahan. Investasi dalam persepektif Islam hanya dapat dilakukan pada instrumen yang sesuai dengan syariah Islam dan tidak mengandung riba. Investasi juga hanya dapat dilakukan pada efek-efek yang diterbitkan oleh pihak (emiten) yang jenis kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah Islam. Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan syariah Islam adalah usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang; usaha keuangan konvensional (termasuk perbankan dan asuransi konvensional); usaha yang memproduksi, mendistribusi, serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram; dan usaha yang memproduksi, mendistribusi, serta menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

Selain memperhatikan emiten, harus diperhatikan pula jenis-jenis transaksi investasi dikarenakan ada beberapa jenis transaksi yang dilarang. Pemilihan dan pelaksanaan transaksi investasi harus dilaksanakan menurut prinsip kehati-hatian (*prudential management/ihtiyaath*) serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi yang di dalamnya mengandung unsur yang bertentangan dengan prinsip

syariah. Adapun prinsip-prinsip dasar dalam transaksi syari'ah adalah sebagai berikut.⁵⁵

- a. Adanya kebebasan membuat kontrak berdasarkan kesepakatan bersama (*tijaratan 'an taradha minkum*) dan kewajiban memenuhi akad (*'aqd*);
- b. Adanya pelarangan dan penghindaran terhadap *riba* (bunga), *maysir* (judi) dan *gharar* (ketidakjelasan);
- c. Adanya etika (akhlak) dalam melakukan transaksi;
- d. Dokumentasi (perjanjian/akad tertulis) di dalam transaksi;

Dalam Islam, apapun bentuk investasi yang dilakukan seorang muslim harus memperhatikan prinsip-prinsip yang telah termaktub dalam Qur'an dan Sunnah. Adapun prinsip tersebut antara lain:⁵⁶

- a. Tidak mencari rizki dari yang haram, baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram.
- b. Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.
- c. Keadilan pendistribusian untuk kemakmuran.
- d. Transaksi dilakukan atas dasar suka sama suka (*an taradhin*).
- e. Tidak ada unsur *riba*, *maysir* (perjudian atau spekulasi) dan *gharar* (ketidakjelasan).

B. Pasar Modal

1. Definisi Pasar Modal

Kegiatan Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek yang diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 (UUPM). Pasal 1 butir 13 Undang- Undang No. 8 Tahun 1995 menyatakan bahwa. Karena pasar modal adalah tempat memperdagangkan efek, maka pasar modal disebut juga dengan Bursa Efek.⁵⁷ Dengan demikian, pasar modal adalah sebuah tempat memperdagangkan efek yang

⁵⁵ PT Bursa Efek Indonesia, *Sekolah Pasar Modal Syariah*, 2011, h 3

⁵⁶ Dadan Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah (Obligasi, Pasar Modal, Reksadana, Finance dan Pegadaian)*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press), 2009, h. 3.

⁵⁷ Nurul Huda, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*,... h 55

diterbitkan oleh perusahaan publik yang melibatkan lembaga dan profesi yang terkait dengan efek.

Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek pengaturannya dapat ditemukan dalam Pasal 1 ayat 5 Undang-Undang Pasar modal, bahwa. Sedangkan terkait instrumen-instrumen yang diperdagangkan di pasar modal konvensional antara lain seperti saham, obligasi, *waran*, *right*, dan berbagai produk turunan (*derivative*) seperti opsi (*put* atau *call*). Sedangkan yang dimaksud efek yang bersifat ekuitas adalah efek yang memberikan hak dalam bentuk ekuiti, atau penyertaan modal kepada pemegang efeknya.⁵⁸

2. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek dan mekanisme perdagangan telah sesuai dengan prinsip syariah. Sedangkan efek syariah adalah efek dimana akad, pengelolaan perusahaan dan cara penerbitannya memenuhi prinsip syariah. Pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain..⁵⁹

Pemegang saham syariah merupakan pemegang saham untuk jangka relatif panjang. Pola kepemilikan investor semacam ini akan membawa dampak positif. Perusahaan mendapatkan pemegang saham yang jelas lebih menaruh perhatian dan mempunyai rasa memiliki sehingga akan menjadi kontrol yang efektif. Perbedaan mendasar antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah yaitu, pasar modal syariah tidak mengenal kegiatan perdagangan semacam short selling, yaitu beli atau jual

⁵⁸ Gunawan Wijaya, *Efek Sebagai Benda*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2005), h. 23

⁵⁹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 113.

dalam waktu yang amat singkat untuk mendapatkan keuntungan antara selisih jual dan beli..⁶⁰

C. Saham

1. Definisi

Saham Pada dasarnya, saham merupakan surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan⁶¹. Terdapat pengertian yang lain dari saham yaitu surat bukti kepemilikan terhadap sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau prosentase tertentu. Saham juga dapat didefinisikan sebagai efek atau surat bukti kepemilikan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan dengan jumlah dan nilai sesuai modal kooperatif telah diperhitungkan, bisa dikelola dengan cara diinvestasikan atau diperdagangkan secara berkala, dan harganya fluktuatif sewaktu-waktu berdasarkan permintaan dan penawaran investor untuk kepemilikan efek dengan dasar kinerja perusahaan tersebut.

2. Saham Syariah

Efek bentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal adalah Saham syariah. Definisi saham dalam peraturan saham syariah diterbitkan atas resolusi saham pada umumnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang dihargai di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang disetujui dan disetujui oleh OJK Nomor 35 / POJK.04 / 2017 tentang kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang terdaftar sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan masyarakat syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17 / POJK.04 / 2015.⁶²

OJK menerbitkan secara keseluruhan Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang disediakan di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES), setiap

⁶⁰ Ali Murtadho. “*Pensyari’ahan Pasar Modal Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari’ah Fi Al-Iqtishad*”, Semarang: Jurnal Economica UIN Walisongo. Vol. V, 2014.

⁶¹ Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997), Cet.1, h. 62.

⁶² <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/> diakses pada 10 februari 2020

bulan Mei dan November. Saat ini, kriteria pemilihan saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut;

- a. Emiten tidak melakukan kegiatan usaha yang seperti berikut:
 - 1) Perjudian serta permainan yang termasuk judi.
 - 2) Jasa keuangan ribawi, di antaranya:
 - a) Perusahaan Pembiayaan berbasis bunga.
 - b) Bank berbasis bunga.
 - 3) Perdagangan yang dikeluarkan sesuai syariah, antara lain:
 - a) Perdagangan yang menggunakan penawaran / permintaan palsu.
 - b) Perdagangan yang tidak ditawarkan dengan penyerahan barang / jasa.
 - 4) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan / atau menyediakan antara lain:
 - a) Barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram lighairihi*) yang ditentukan oleh DSN MUI
 - b) Barang atau jasa yang merusak moral dan atau merusak mudarat;
 - c) Barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzatihi*).
 - 5) Melakukan Transaksi Yang mengandung Unsur Suap (*risywah*)
 - 6) Jual beli risiko yang di dalamnya terdapat tantangan (*gharar*) dan / atau Judi (*maisir*), antara lain asuransi konvensional.
- b. Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - 1) Pendapatan tidak halal seperti total pendapatan bunga serta yang lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*pendapatan*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (jumlah per seratus);
 - 2) Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus)

3. Karakteristik Yuridis bagi Pemegang Saham

Karakteristik yuridis kepemilikan perusahaan, antara lain:⁶³

⁶³ Tjiptono dan Hendi, *Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002) h 6

- a. Resiko terbatas (*limited risk*), artinya tanggung jawab pemegang saham hanya sampai jumlah yang yang disetorkan kedalam perusahaan.
- b. Pegendali utama (*Ultimate Control*), artinya Penentuan arah dan tujuan perusahaan akan dilihat dari pemegang saham secara kolektif.
- c. Klaim Sisa (*Residual Claim*), artinya pemegang saham merupakan pihak terakhir yang mendapat pembagian hasil usaha perusahaan (dalam bentuk deviden) dan sisa aset dalam proses likuidasi perusahaan.

4. Jenis dan Sifat Saham

Dasar penghitungan indeks saham adalah harga saham biasa. Suara dalam RUPS hanya dimiliki oleh pemegang saham biasa. Adapun sifat-sifat saham biasa secara umum adalah sebagai berikut⁶⁴:

- a. Berhak atas pendapatan perusahaan (*claims on income*).
- b. Berhak atas harta perusahaan (*claims on assets*)
- c. Berhak mengeluarkan suara (*voting rights*)
- d. Tanggung jawab terbatas (*limited liability*)
- e. Hak memesan efek terlebih dahulu (*preemptive rights*)

Saham yang dinamakan saham preferen (*preferred stock*) adalah jenis saham yang memiliki hak terlebih dahulu untuk menerima laba dan memiliki hak laba kumulatif. Hak kumulatif adalah hak untuk mendapatkan laba yang tidak dibagikan pada suatu tahun yang mengalami kerugian, tetapi akan dibayarkan pada tahun yang mengalami keuntungan, sehingga saham preferen akan menerima laba dua kali. Karena pemegang saham preferen yang memasok dana ke perusahaan sewaktu mengalami kesulitan keuangan Hak istimewa ini diberikan kepada mereka. Seperti halnya pemegang saham biasa, pemegang saham preferensi juga mempunyai beberapa hak tertentu sesuai dengan perjanjian saat emisi saham tersebut. Adapun hak-hak bagi pemegang saham preferensi adalah sebagai berikut:⁶⁵

⁶⁴ Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia...*h 65

⁶⁵ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: STIE YKPN Edisi Keenam, 2011), h. 131.

- a. Pada kasus likuidasi, pemegang saham preferensi memiliki hak klaim terlebih dahulu sebelum pemegang saham biasa.
- b. Dalam hal pembagian dividen, pemegang saham preferensi mempunyai hak untuk mendapat dividen terlebih dahulu sebelum pemegang saham biasa dibayarkan sepanjang hal itu dinyatakan pada emisi saham.
- c. Masing-masing pemegang saham preferensi mempunyai dividen yang ditentukan serta disetujui oleh kedua belah pihak yaitu pemegang saham dan manajemen.
- d. Meskipun diizinkan hadir dalam rapat umum pemegang saham, pemegang saham preferensi tidak mempunyai hak suara.

Dilihat dari peralihannya, saham dapat dibedakan atas:

- a. Saham atas nama, merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
- b. Saham atas Unjuk, maksudnya di saham tersebut tidak dituliskan nama pemiliknya, sehingga mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain. Secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut, maka dia yang diakui sebagai pemiliknya dan memiliki hak untuk ikut hadir dalam RUPS

Ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dapat dikategorikan atas:

- a. Saham Pertumbuhan (*Growth Stocks*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi. Selain itu *growth stock (lesser-known)*, adalah saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*. Umumnya saham ini berasal dari daerah dan kurang populer dikalangan emiten.
- b. Saham unggulan (*blue-chip stock*) adalah saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* pada industri sejenis. Memiliki pendapatan yang stabil serta konsisten dalam membayar dividen.
- c. Saham pendapatan (*Income Stocks*), ialah saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten semacam ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan teratur

- memberikan deviden tunai. Emiten ini tidak suka menekan keuntungan dan tidak mementingkan potensi pertumbuhan harga saham (P/E ratio).
- d. Saham Siklikal yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham akan tetap tinggi, di mana emitennya bisa memberikan deviden yang tinggi sebagai bentuk akibat dari kemampuan emten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi. Emiten seperti ini biasanya bergerak dalam produk yang sangat dan selalu dibutuhkan masyarakat seperti rokok dan barang-barang kebutuhan sehari-hari (*consumer goods*).
 - e. Saham Spekulatif yaitu saham dari perusahaan yang tidak dapat secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi memiliki kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

Pada dasarnya, makna surat berharga adalah sesuatu yang mempunyai nilai dan tentunya dapat diperjual-belikan. Nilai dari suatu saham berdasarkan fungsinya dapat dibagi atas tiga jenis, yaitu:

- a. *Par value* (Nilai Nomial)

Par value disebut juga *stated value* atau *face value*, yang dalam bahasa Indonesia disebut nilai nominal atau nilai pari. Nilai nominal suatu saham adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi.

- b. *Base Price* (Nilai/Harga Dasar)

Harga dasar suatu saham sangat erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. Harga dasar suatu saham dipergunakan dalam perhitungan indeks harga saham. Harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya.

- c. *Market Price* (Nilai/Harga Pasar)

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek tuup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).

1. Return Saham

Pada dasarnya ada 2 hasil (return) dalam berinvestasi saham yaitu antara lain⁶⁶:

a. *Dividen*

Merupakan bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten, baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham. Pembagian laba yang diberikan oleh perusahaan penerbit saham itu atas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dividen diberikan setelah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Investor yang mempunyai hak menerima dividen adalah investor yang memegang saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan pada saat pengumuman dividen.⁶⁷

b. *Capital Gain*

Adanya *Capital Gain* ini terbentuk atas aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Merupakan selisih keuntungan yang didapat dari jual beli saham di pasar modal, dan keuntungan selisih tersebut didapatkan ketika adanya keseimbangan antara jual dan beli. Adanya capital gain juga bisa terjadi ketika adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

2. Sistem Perdagangan Online Syariah

Sistem Perdagangan Online Syariah (SOTS) adalah sistem transaksi saham syariah secara *online* yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal. SOTS dikembangkan oleh anggota bursa sebagai fasilitas atau alat bantu bagi investor yang ingin melakukan transaksi saham syariah. SOTS disertifikasi oleh DSN-MUI karena merupakan penjabaran dari fatwa DSN-MUI No. 80 tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Hubungan Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek.

Fitur utama SOTS adalah sebagai berikut:

- a. Hanya saham syariah yang bisa ditransaksikan

⁶⁶ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*,... h. 138

⁶⁷ Tjiptono dan Hendi, *Pasar Modal Indonesia*.... h 140

- b. Transaksi beli saham syariah hanya dapat dilakukan secara tunai (*transaksi berbasis kas*) sehingga tidak boleh ada transaksi margin (*margin trading*)
- c. Tidak dapat melakukan transaksi jual saham syariah yang belum dimiliki (*short selling*)
- d. Laporan kepemilikan saham syariah dipisah dengan kepemilikan uang jadi saham syariah yang dihitung tidak dihitung sebagai modal (uang).

Saat ini terdapat 17 Anggota Bursa yang sudah memiliki SOTS, yaitu:⁶⁸

Saat ini terdapat 17 Anggota Bursa yang sudah memiliki SOTS, yaitu:⁶⁹

Tabel 2.1 daftar sistem online trading syariah

No	Anggota Bursa	Nama SOTS	Alamat Website
1	PT Indo Premier Securities	IPOP Syariah	www.indopremier.com
2	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	HOTS Syariah	www.miraeasset.co.id
3	PT BNI Securities	e-Smart Syariah	www.bnisekuritas.co.id
4	PT Trimegah Securities Tbk.	iTrimegah Syariah	www.trimegah.com
5	PT Mandiri Sekuritas	MOST Syariah	www.most.co.id
6	PT Panin Sekuritas Tbk.	POST Syariah	https://pans.id/
7	PT Phintraco Securities	PROFITS Syariah	www.profits.co.id
8	PT Sucorinvest	SPOT Syariah	https://sucorsekuritas.com/

⁶⁸ <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/> diakses pada 10 februari 2020

⁶⁹ <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/> diakses pada 10 februari 2020

No	Anggota Bursa	Nama SOTS	Alamat Website
9	PT FAC Sekuritas Indonesia	FAST Syariah	www.facsekuritas.co.id
10	PT MNC Securities	MNC Trade Syariah	www.mncsekuritas.id
11	PT Henan Putihrai	HPX Syariah	www.henanputihrai.com
12	PT Philip Sekuritas	POEM Syariah	www.phillip.co.id
13	PT RHB Sekuritas	RHB TradeSmart	https://rhbtradesmart.co.id/
14	PT Samuel Sekuritas	STAR Syariah	https://samuel.co.id/
15	PT Maybank Kim Eng Sekuritas	KE Trade Syariah	https://www.maybank-ke.co.id/
16	PT OSO Sekuritas Indonesia	OSO Trader Syariah	http://www.oso-securities.com
17	PT Kresna Sekuritas	Kresna Trader Syariah	http://www.kresnasecurities.com

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. KSPM Walisongo

1. Sejarah KSPM Walisongo

Tepatnya pada tanggal 26 Mei 2011 Imam Edi Subkhi seorang mahasiswa UIN Walisongo di Jurusan Ekonomi Islam telah membentuk sebuah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang dulu disebut sebagai Pojok Bursa, dan telah berhasil dijaga dan dikembangkan hingga sampai sekarang ini.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia merupakan pusat pembelajaran ilmu Pasar Modal Syariah di lingkungan Universitas Islam Negeri Walisongo yang dikendalikan oleh KSPM. Sebagai sebuah organisasi dengan berbagai divisi tentu memiliki metode pengelolaan yang tidak bisa disamakan antar divisinya. Karena kapasitas serta kebutuhan tiap divisi pasti berbeda-beda. Selain kebutuhan untuk pengurus, tentu kebutuhan anggotanya juga harus diperhatikan. Maka, dibuatlah berbagai program kerja yang disesuaikan dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan anggota dan pengurusnya. Berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan perkembangan, sehingga KSPM dapat selalu update dengan perkembangan Pasar Modal Syariah. Dengan adanya program tersebut diharapkan dapat mencetak generasi muda yang sadar dan mengerti akan investasi dan dapat membagikan ilmunya sehingga ilmu yang dimiliki tidak hanya untuk diri sendiri tapi juga berguna untuk orang lain.

Kelompok Studi Pasar Modal Walisongo merupakan lembaga Mahasiswa yang akan mencoba mewujudkan hal-hal diatas melalui jalur formal dengan berbagai macam pelatihan melalui diskusi, dan latihan skil/keterampilan, manajemen organisasi serta jalur informasi dengan pertemuan dan hubungan antar semua anggota KSPM Walisongo di bawah naungan Galeri Investasi BEI UIN Walisongo. Hal semacam ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya menyalurkan minat dan bakat

anggota dari semua berbagai mahasiswa yang berasal dari jurusan/fakultas yang ingin mengabdikan pada KSPM Walisongo serta Pasar Modal pada umumnya.

Forum tertinggi yang ada di KSPM Walisongo sebagai wahana untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban Pengurus KSPM Walisongo selama satu periode, yang di dalamnya mengevaluasi dan menilai ketercapaian program serta mengetahui kendala-kendala yang dialami Rapat Tahunan Akhir Kepengurusan merupakan.⁷⁰

2. Visi dan Misi KSPM Walisongo

a. Visi

Menjadi *center of education* informasi pasar modal di UIN Walisongo Semarang.

b. Misi

- 1) Menyediakan akses data dan informasi terkait ilmu pasar modal.
- 2) Menjadi pusat rujukan untuk para peminat dan pelaku pasar modal dan turut serta aktif dalam melaksanakan program edukasi, diskusi, sosialisasi, dan seminar terkait ilmu pasar modal.⁷¹

3. Struktur Kepengurusan KSPM Walisongo

Sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang nomor 1516/Un.10./D/PP.00.9/05/2019 tanggal 21 Mei 2019 tentang susunan Pengurus Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo. Serta Keputusan RTAK V tahun 2019. Dan Program Kerja Pengurus KSPM Walisongo Semarang tahun 2018-2019. Maka struktur kepengurusan KSPM Walisongo sebagai berikut :

⁷⁰Dokumen KSPM Walisongo tahun 2019/2020

⁷¹ Dokumen KSPM Walisongo tahun 2019/2020

Pengurus Harian

No	Nama	Jabatan	NIM
1	M. Naufal Aiman Faizony	Ketua	1605036051
2	Sania Amalia Zafira	Wakil Ketua	1705046126
3	Nur Iffa Fitriani	Sekretaris 1	1605046037
4	Zakiyatur Rohmah	Sekretaris 2	1705026150
5	Putri Alvia	Bendahara 1	1605046010
6	Atina Nurul Izza	Bendahara 2	1705046019

HRD

No	Nama	Jabatan	NIM
1	Sulis A Mahmudah	Kepala Divisi	1608056049
2	Sri Purwati	Pengurus	1705046078
3	Taufiq Ramadhan	Pengurus	1705026070
4	Ariq Ramadhan	Pengurus	1805026010
5	Fahmi Idris	Pengurus	1805056008
6	Ahmad Senja Saputra	Pengurus	1805026024
7	Khaeru Nisa'	Pengurus	1805046071
8	Hanny Nur Safitri	Pengurus	1805046018
9	Sri Seliyana	Pengurus	1705046112
10	Khalimah Sa'diyah	Pengurus	1705026076
11	Vella Rizki Sekarsari	Pengurus	1805036134
12	Indah Amalia	Anggota	
13	Rifna Silvia	Anggota	
14	Siti Lu'lu'uz Zakiyah	Anggota	

Production

No	Nama	Jabatan	NIM
1	Hani Azizah	Kepala Divisi	1705026074
2	Siti Rizkiyah	Pengurus	1705015017
3	Siril Wafa	Pengurus	1805026152
4	Sovi Amelia	Pengurus	1805026130
5	Hidayatul Lutfiyah	Pengurus	1705026151
6	M. Choirul Ibad	Pengurus	1705026034
7	Anni Fitriyani Munawwaroh	Pengurus	1705046062
8	Wilda Yus'atika	Pengurus	1705046064
9	Khayati	Pengurus	1705046048
10	Faiz Ahmad Maftuh	Pengurus	1702046033
11	Nurul Aini	Pengurus	1705026083
12	Sholikhul Isma Al	Pengurus	1705026024
13	Rizki Nurul Latifah	Pengurus	1705026016
14	Ahmad Jauhary Wijaya	Anggota	
15	Hasiba Putik Mauliya	Anggota	

MNC

No	Nama	Jabatan	NIM
1	Fikri Dila Putra	Kepala Divisi	1705046060
2	Wirda Khairunnisa	Pengurus	1605036056
3	Melia Anjar Ratna Sari	Pengurus	1805026144
4	Moh Aqil Nur Hakim	Pengurus	1805046096
5	Eugerisha Ramdlanis Kamilaffathna	Pengurus	1805026148
6	Endang Setia Rini	Pengurus	1605036054
7	Achmad Alwi	Pengurus	1805056037
8	Faridatun Nafisah	Pengurus	1705046091
9	Lukmanul Hakim	Pengurus	1805056041
10	Hilwa S. Aziza	Pengurus	1705046125
11	Muhammad Mukhlis Izzudin	Pengurus	1705026008
12	Misla Soniya	Anggota	
13	Ahmad Nurudin	Anggota	
14	Nurdatulloh	Anggota	
15		Anggota	

Investment

No	Nama	Jabatan	NIM
1	Nurul Lailatul Fatimah	Kepala Divisi	1608056062
2	Andi Evan Nisastra	Pengurus	1802046104
3	Maulida Ridani	Pengurus	1708076025
4	Citra Dewi Mustika	Pengurus	1605036049
5	Nur Evi Ikmala	Pengurus	1805026097
6	Arina Norata Wuddina Enha	Pengurus	1805046054
7	Fadhilatul Afifah	Pengurus	1805046025
8	Tri Susanto	Pengurus	1705026073
9	Agus Sulistiyono	Pengurus	1805026050
10	Alvi Latifah	Pengurus	1705026167
11	Dhea Auliya Damayanti	Pengurus	1705026164
12	Candra Hermawan	Pengurus	1705026007
13	Halim Mahmudi	Anggota	
14	M. Dias Eka	Anggota	
15		Anggota	

Event

No	Nama	Jabatan	NIM
1	Wakhidatul Yulinar Rohmania	Kepala Divisi	1705026172
2	Helery Wulandari	Pengurus	1705046048
3	Dyah Alvira Anggun Permata	Pengurus	1705015030
4	Nikmatul Ikmawati	Pengurus	1805026134

5	Dwi Kurnia Sari Pebti Sugiarti	Pengurus	1605036070
6	Siti Atika Wulan Ndari	Pengurus	1605036125
7	Hayyi' Lana	Pengurus	1605036068
8	Akmal Nur Abadi	Pengurus	1705046080
9	Irsal Iqsanudin	Pengurus	1805026025
10	Ratih Gabelni Adhi Nescha	Pengurus	1705026155
11	Malik Maulana	Pengurus	1805026053
12	M. Lutfi Purnomo	Pengurus	1805056023
13	Dania Adelia Shavila	Pengurus	1805056023
14	Elsa Isnaeny	Anggota	
15	Siti Alimatus Sa'diyah	Anggota	

Tabel 3.1 Daftar pengurus KSPM Walisongo

4. Program Kerja KSPM Walisongo

No	Divisi	KEGIATAN
1	HRD	Open Recruitment dan Makrab
		Diskusi Pasar Modal
		Pelatihan Pengurus
		Pelatihan Simulasi Saham
		Family Gathering & HUT KSPM
2	INVESTMENT	Memfasilitasi Opening Account
		Analisa Ekonomi Nasional
		Company Profile
		Analisis Competition
		Rekomendator Akun Saham Titipan
		Market Review
3	PRODUCTION	Inventarisasi Buku & Aset Organisasi
		Pembuatan KTA dan Almamater
		Pembuatan Bulletin
		Design grafis
		Pembuatan Souvenir dan Merchandise
4	MNC	KSPM Go Public
		Pemasaran Produk
		Kunjungan ke Factory Visit
		Kunjungan ke OJK
		Kunjungan Ke IDX KP
		Kunjungan ke Sekuritas
		Silaturahmi ke KSPM Sahabat
Sosialisasi Agenda KSPM		
5	EVENT	Investor Gathering
		SEMINAR Nasional
		Pelatihan Umum

		Sekolah Pasar Modal
		Workshop Pasar Modal
6	PENGURUS HARIAN	RTAK ke IX
		Rapat Pengurus
		Laporan Kinerja KSPM
		TIANSA
		Pelantikan Pengurus

Tabel 3.1 program kerja KSPM Walisongo

B. Daftar Nama Responden

Adapaun responden dari penelitian ini adalah:

No	Nama	NIM	Keterangan	Status
1.	M. Naufal Aiman Faizoni	1605036051	Ketua KSPM	Investor
2.	Sulis A. Mahmudah	1608056049	Kadiv HRD	Investor
3.	Nurul Lailatul Fatimah	1608056062	Kadiv Investment	Investor
4.	Wakhidatul Yulinar	1705026172	Kadiv Event	Investor
5.	Dwi Kurnia Sari	1605036070	Pengurus KSPM	Investor
6.	Hayyi Lana	1605036060	Pengurus KSPM	Investor
7.	Akmal Nur Abadi	1705046080	Pengurus KSPM	Investor
8.	Irsal Iqsanudin	1805026025	Pengurus KSPM	Investor
9.	Nikmatul Ikmawati	1805026134	Pengurus KSPM	Investor
10.	Ariq Ramadhan	1805026010	Pengurus KSPM	Investor
11.	Indri Muflikhatul Khoiriyah	1604016005	Mahasiswa	Investor
12.	Siti Nur Halisa	1807016045	Mahasiswa	Investor
13.	Maulida Ridani	1708076025	Mahasiswa	Investor
14.	Andi Evan Nisastra	1802046104	Mahasiswa	Investor
15.	Al Habib Lutfi	1601026107	Mahasiswa	Investor
16.	Laily Asfiah	1603046088	Mahasiswa	Investor
17.	Ratih Gabelni	1705026155	Mahasiswa	Investor
18.	Dhurun Nafis	1806016085	Mahasiswa	Investor

Tabel 3.3 profil mahasiswa yang menjadi responden.

BAB IV

PERAN KELOMPOK STUDI PASAR MODAL WALISONGO DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN INVESTASI SAHAM SYARIAH MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

A. Kinerja Pengurus KSPM Walisongo dalam Menjalankan Program Kerja dan Pelatihan Pasar Modal

Fungsi kepengurusan KSPM Walisongo dapat terlaksana dengan baik jika pengurus yang diberi amanah dan tanggung jawab bisa turut serta berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan KSPM Walisongo, saat realisasi program kerja seperti agenda rapat untuk membahas pelaksanaan program kerja atau kegiatan lain yang mendukung.

Setelah dilakukannya wawancara terhadap beberapa narasumber didapatkan hasil bahwa keaktifan pengurus KSPM bisa dilihat melalui beberapa metode :

Dilihat dari keikutsertaan pengurus dalam kegiatan KSPM Walisongo

1. Keikutsertaan dalam kegiatan KSPM Walisongo dari berbagai divisi .

Setiap divisi di KSPM Walisongo memiliki berbagai program kerja, dan seluruh pengurus KSPM Walisongo diharuskan untuk mengikuti kegiatan tersebut meskipun bukan dari divisinya, terutama kegiatan yang dikhususkan untuk pengurus, agar memiliki modal keterampilan yang sama, diantara kegiatannya : ⁷²

- 1) Diskusi pasar modal
- 2) Pelatihan simulasi saham
- 3) Pelatihan pengurus
- 4) *Market review*

⁷² Dokumen KSPM Walisongo tahun 2019/2020

Dari kegiatan tersebut bisa dilihat bahwa keaktifan pengurus dinilai dari absensi kehadiran seluruh pengurus KSPM Walisongo.⁷³

2. Keikutsertaan dalam kegiatan besar KSPM

Selanjutnya untuk kepanitiaan kegiatan besar keaktifan pengurus seperti:⁷⁴

- 1) *Analysis competition*
- 2) Sekolah pasar modal
- 3) Workshop pasar modal
- 4) Pelatihan umum
- 5) Seminar nasional
- 6) *Investor gathering*

Dari berbagai kegiatan tersebut bisa dilihat dari keaktifan pengurus dalam mengikuti kepanitiaan. Jika dilihat keaktifannya, pengurus lebih aktif pada kepanitiaan kegiatan besar. Karena bisa mendapat relasi lebih banyak. Tanggung jawab lebih besar, bukan hanya lingkup KSPM Walisongo, banyak dukungan dan panitia yang bisa saling bekerjasama.⁷⁵

3. Keaktifan dalam mengikuti pelatihan

Kemudian untuk mencapai beberapa metode tersebut dibuat beberapa kegiatan yang dapat menunjang dan menambah wawasan pengurus untuk melaksanakan tugasnya. Dengan tujuan tersebut KPSM Walisongo mengadakan kegiatan meliputi :⁷⁶

a. NGOPI Pasar Modal

Yang dimaksud dengan “NGOPI Pasar Modal” adalah Ngobrol Pintar tentang Pasar Modal. Kegiatan ini berupa diskusi, dimana seluruh pengurus KSPM Walisongo berkumpul untuk mendiskusikan tentang isu yang terjadi pada pasar modal di Indonesia dan mencari solusi dengan saling memberikan pendapat.

⁷³ Dokumen KSPM Walisongo tahun 2019/2020

⁷⁴ Dokumen KSPM Walisongo tahun 2019/2020

⁷⁵ Wawancara dengan Naufal Aiman ketua KSPM Walisongo, pada tanggal 8 Mei 2020

⁷⁶ Dokumen KSPM Walisongo tahun 2019/2020

b. Pelatihan pengurus

Pelatihan pengurus adalah salah satu kegiatan KSPM Walisongo yang diadakan dengan tujuan untuk menambah keterampilan pengurus KSPM Walisongo dalam menjalankan organisasi,. Pelatihan ini diadakan dengan materi yang disesuaikan pada kebutuhan divisinya masing-masing, yaitu:

1) *Training of trainer*

Training of trainer materi ini bertujuan untuk melatih sikap kepemimpinan dan tanggung jawab pengurus KSPM Walisongo.⁷⁷

2) Teknikal dan fundamental

Pelatihan teknikal adalah pelatihan yang membahas tentang pergerakan harga saham dan cara menganalisis harga saham. Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman agar pengurus mengerti dan paham bagagai mana cara menganalisis pergerakan harga saham.⁷⁸

Pelatihan analisis fundamental adalah pelatihan yang dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui berapa besar modal, asset, omset, utang suatu perusahaan tersebut. Tujuannya agar pengurus paham tentang cara menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui berapa besar modal, asset, omset, utang suatu perusahaan.⁷⁹

3) Pelatihan desain grafis

Pelatihan desain grafis adalah pelatihan tentang pembuatan buletin, yaitu cara untuk membuat artikel, *lay out* buletin, desain poster dan lain-lain.⁸⁰

4) Pelatihan *Event Organizer*

Adalah pelatihan yang berisikan materi tentang pengelolaan suatu acara, mulai dari perencanaan acara, anggaran, sarana dan prasarana.⁸¹

5) Pelatihan *public speaking*

⁷⁷ Wawancara dengan Ariq Ramadhan, pengurus KSPM pada tanggal 7 Mei 2020

⁷⁸ Wawancara dengan Akmal Nur Abadi, pengurus KSPM pada tanggal 7 Mei 2020

⁷⁹ Wawancara dengan Dwi Kurniasari, pengurus KSPM pada tanggal 6 Mei 2020

⁸⁰ Wawancara dengan Irsal Iqsanudin, pengurus KSPM pada tanggal 6 Mei 2020

⁸¹ Wawancara dengan Hayyi' Lana, pengurus KSPM pada tanggal 6 Mei 2020

Pelatihan ini berupa sebuah kegiatan untuk melatih etika berbicara pengurus. Dengan tujuan pengurus dapat lebih terampil berbicara.⁸²

c. Diskusi pasar modal

Merupakan suatu kegiatan diskusi untuk belajar bersama seputar pasar modal. Sebuah kegiatan yang berbentuk diskusi dan Tanya jawab yang bertujuan mengasah pengetahuan dan pemahaman antar pengurus KSPM Walisongo.

d. Pelatihan simulasi saham

Suatu pelatihan untuk pengurus, dimana dalam pelatihan ini pengurus diajarkan bagaimana cara melakukan analisis teknikal dan fundamental, mengetahui bagaimana psikologi investor, dengan cara mempraktekkan secara langsung.

Dari metode serta kegiatan yang diberikan untuk pengurus maka didapatkan tingkat keaktifan pengurus KSPM yang aktif dalam berpartisipasi mengadakan acara dan mengikuti kegiatan. Hal ini dilihat dari kehadiran pengurus dalam setiap kegiatan pengurus, kepanitiaan dalam setiap acara, serta pelatihan yang diadakan.⁸³

B. Tingkat Pemahaman Investor setelah Mengikuti Kegiatan Edukasi di KSPM Walisongo

Tholabul ilmi faridhotun ala kulli muslimin, mencari ilmu wajib bagi seluruh umat muslim bukan hanya ilmu yang ada dipendidikan formal atau yang di kelas saja tapi juga ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan.

Karena KSPM Walisongo sebagai organisasi yang berada dilingkungan Universitas Islam, maka mewadahi/memfasilitasi mahasiswa UIN Walisongo untuk belajar tentang saham syariah, yaitu dengan mengadakan:⁸⁴

1. Kegiatan Edukasi di KSPM Walisongo

a. Diskusi Pasar Modal

Merupakan suatu kegiatan diskusi untuk belajar bersama seputar pasar modal. Sebuah kegiatan yang berbentuk diskusi dan tanya jawab

⁸² Wawancara dengan Nikmatul Ikmawati, pengurus KSPM pada tanggal 6 Mei 2020

⁸³ Dokumen KSPM Walisongo tahun 2019/2020

⁸⁴ Dokumen KSPM Walisongo tahun 2019/2020

yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pasar modal dan membahas info terkini tentang pasar modal, serta saling berbagi pengalaman dalam berinvestasi dalam saham syariah agar dapat mempererat antara pengurus KSPM dan mahasiswa.

b. Seminar Nasional Pasar Modal

Suatu kegiatan edukasi dan informasi tentang pasar modal dan perkembangan ekonomi kepada masyarakat umum dan seluruh mahasiswa yang dilakukan oleh KSPM Walisongo. Yang bertujuan memberikan berita terkini tentang pasar modal, pemahaman, informasi dan edukasi tentang pasar modal

c. Sekolah Pasar Modal

Suatu bentuk kegiatan edukasi yang berlingkup pada pasar modal dan sebagai sarana pembukaan rekening akun saham yang ditujukan kepada pengurus & anggota KSPM Walisong, mahasiswa, dan masyarakat umum lainnya yang bertujuan untuk menjaring investor.

d. Workshop Pasar Modal

Suatu bentuk kegiatan edukasi lanjutan dari Sekolah Pasar Modal yang pembahasannya lebih mendalam dalam praktek, dan peserta dari Sekolah Pasar Modal dan peserta lain yang sudah mempunyai rekening akun saham. Yang bertujuan untuk memberikan edukasi lanjutan tahap kedua setelah SPM.

e. Pelatihan Umum

Suatu bentuk pelatihan yang dilakukan oleh KSPM Walisongo yang bekerja sama dengan Lembaga Edukasi untuk menunjang skill pengetahuan. Bertujuan untuk memberikan pelayanan edukasi pada mahasiswa yang ingin belajar lebih untuk mengasah skill tentang pasar modal keterampilan lainnya.

f. Market Review

Mengulas kembali keadaan pasar modal pada hari itu, dari harga tertinggi hingga yang terendah, dan sektor yang tertinggi dan terendah.

2. Manfaat peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi di KSPM Walisongo

Setelah mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan oleh KSPM Walisongo mahasiswa mendapatkan berbagai hasil dari setiap kegiatan yang diikutinya, seperti :

a. Diskusi Pasar Modal

Dengan adanya diskusi pasar modal yang selalu memberikann tema berbeda pada setiap sesinya, maka tentu dapat menambah pengetahuan mahasiswa. Dan Setelah mengikuti diskusi pasar modal mahasiswa dapat menjelaskan tentang saham syariah, memilih antara saham konvensional atau syariah, serta membedakan antara saham syariah dan konvensional.⁸⁵

b. Seminar Nasional Pasar Modal

Seminar nasional yang diadakan KSPM ini selalu mengambil tema yang dapat menarik minat mahasiswa dan dengan menghadirkan pemateri yang memang sesuai dengan bidang dan materinya. Serta bekerjasama dengan lembaga yang dapat mendukung dan memfasilitasi mahasiswa untuk bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak. Maka, Setelah mengikuti seminar nasional pasar modal peserta menjadi tertarik dan dapat menguraikan alasan untuk berinvestasi sejak dini, mempertimbangkan untuk membeli saham yang diinginkan serta memulai berinvestasi.⁸⁶

c. Sekolah Pasar Modal

Sekolah pasar modal ini sebagai sarana lanjutan anggota untuk lebih memahami tentang pasar modal. Dan dalam kegiatan ini peserta langsung dapat mengaplikasikan pemahamannya untuk mulai berinvestasi dan membuka rekening. Maka, Setelah mengikuti Sekolah Pasar Modal peserta dapat menyebutkan instrument pasar modal, memilih untuk berinvestasi pada saham syariah atau konvensional.⁸⁷

d. Workshop Pasar Modal

Kegiatan ini adalah praktek lanjutan untuk mahasiswa yang sudah membuka rekening atau sudah mulai berinvestasi. Dengan adanya

⁸⁵ Wawancara dengan indri Muflikhotul Khoiriyah, mahasiswa FUHUM pada tanggal 7 Mei 2020

⁸⁶ Wawancara dengan Siti Nurhalisa, mahasiswa FPK pada tanggal 7 Mei 2020

⁸⁷ Wawancara dengan Al Habib Lutfi, mahasiswa FDK pada tanggal 6 Mei 2020

kegiatan ini mahasiswa langsung dihadapkan dengan keadaan pasar modal yang ada di Indonesia. Mahasiswa mulai diajak untuk memantau dan menganalisis pasar modal yang ada. Maka, Setelah mengikuti workshop pasar modal peserta dapat menunjukkan cara menjual dan membeli saham, dapat menganalisis saham yang akan dibeli atau dijual, serta dapat menjalankan SOTS (Sistem Online Trading Syariah).⁸⁸

e. Pelatihan Umum

Sangat banyak materi yang disiapkan pengurus KSPM dalam pelatihan umum ini, terutama materi yang berkaitan dan dapat menunjang pemahaman mahasiswa tentang pasar modal dan meningkatkan semangat mahasiswa untuk berinvestasi. Setelah mengikuti pelatihan umum mahasiswa dapat menjelaskan kembali materi yang diberikan dalam pelatihan sesuai dengan materi yang diajarkan. Misalnya pada materi SPSS, materi ini tentu sangat berhubungan dengan pasar modal. Maka, setelah mengikuti pelatihan ini mahasiswa dapat menggunakan SPSS sesuai dengan materi yang diajarkan.⁸⁹

f. Market Review

Kegiatan ini dapat dikatakan sebagai kegiatan evaluasi anggota KSPM setelah mengikuti segala pelatihan yang menunjang pengetahuan dan pemahaman mahasiswa. Jadi dalam kegiatan ini mahasiswa seakan diuji pengetahuannya dan keterampilannya dalam berinvestasi. Dalam kegiatan ini mahasiswa harus mampu meneliti dan memantau dengan baik keadaan pasar modal di Indonesia. Maka, Setelah mengikuti *market review* mahasiswa dapat menjelaskan keadaan pasar modal pada hari itu dan mahasiswa juga dapat memantau apakah investasi yang dilakukannya akan benar-benar baik dan tidak merugikan.⁹⁰

⁸⁸ Wawancara dengan Ratih Gabelni, mahasiswa FEBI pada tanggal 7 Mei 2020

⁸⁹ Wawancara dengan Laily Asfiyah, mahasiswa FITK pada tanggal 6 Mei 2020

⁹⁰ Wawancara dengan Maulida Ridani, mahasiswa FST pada tanggal 7 Mei 2020

C. Peran Edukasi KSPM Walisongo Terhadap Investor dalam Akurasi Pemilihan Saham Sebagai Indikator Keberhasilan Investasi di GIBEI Walisongo Semarang

Seperti yang disebutkan dalam hadis Thabrani bahwa “Sebaik baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain” maka KSPM Walisongo sebagai sebuah organisasi yang berada di UIN Walisongo harus memberikan manfaat kepada mahasiswa UIN Walisongo. Sesuai dengan nama organisasi dan visi misinya, KSPM Walsongo merupakan organisasi yang memiliki tujuan mengedukasi mahasiswa. Dengan demikian kspm memiliki peran, diantaranya :

1. Peran KSPM Walisongo bagi Mahasiswa:

- a. Dengan adanya KSPM Walisongo, mahasiswa yang belum paham mengenai ilmu pasar modal menjadi paham dan mampu mengoprasikan SOTS serta bisa menganalisis dengan benar.⁹¹
- b. Banyaknya pelatihan yang diberikan oleh KSPM Walisongo bisa memberikan feedback yang baik bagi mahasiswa bisa belajar dan mengikuti tes sertifikasi profesi WPPE/WPPE-P.⁹²
- c. Bisa menambah keterampilan pengurus dari berbagai materi yang diajarkan oleh mentor pada saat pelatihan pengurus.
- d. Pengurus KSPM Walisongo juga bisa membantu dosen untuk menjelaskan materi tentang pasar modal.⁹³
- e. Menambah wawasan mahasiswa tentang pasar modal, terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, karena terdapat mata kuliah pasar modal syariah yang tentu menjadikan mahasiswa itu lebih unggul karena mahasiswa telah menguasai materi tersebut.
- f. Tidak semua dari pengurus KSPM Walisongo itu dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, karena sebagian pengurus KSPM Walisongo berasal dari fakultas lain yang selain memiliki tujuan untuk mengembangkan organisasi ini, mereka juga ingin memperoleh

⁹¹ Wawancara dengan Nurul Lailatul Fatimah, mepala divisi *Investment* pada tanggal 7 Mei 2020

⁹² Wawancara dengan Andi Evan Nisastra mahasiswa FSH, pada tanggal 6 Mei 2020

⁹³ Wawancara dengan Wakhidatul Yulinar, kepala divisi *event* pada tanggal 7 Mei 2020

feedback yang sesuai dengan apa yang mereka cari setelah mereka lulus dari perguruan tinggi ini.⁹⁴

- g. Dengan mengikuti KSPM Walisongo mahasiswa dilatih untuk menjadi lebih objektif, mahasiswa dilatih untuk lebih disiplin dan tanggung jawab, juga dilatih untuk membuat sebuah konsep perencanaan suatu kegiatan dengan semua pembiayaan, sarana dan prasarananya. Mahasiswa juga dilatih untuk mencari pendanaan (sponsor) dengan cara membuat proposal yang diajukan pada beberapa perusahaan yang dituju dengan berbagai pilihan perjanjian yang telah dibuat.⁹⁵
- h. Adanya kspm bagi mahasiswa sangat menambah wawasan, dari segi pengetahuan, financial planning. Menambah relasi, karena KSPM bekerja sama dengan mahasiswa dari fakultas lain dan juga bekerjasama dengan lembaga untuk mengadakan kegiatan serta untuk mencari pendanaan. Dan juga mengikuti kegiatan lomba diluar kampus yang berhubungan dengan saham.⁹⁶

2. Peran KSPM Walisongo bagi Investor

KSPM Walisongo sangat berperan terhadap perkembangan ilmu investasi pasar modal oleh para investor yang memang niat untuk memperkuat ilmu investasinya. Karena dengan kita belajar di GIBEI Walisongo para investor juga diberikan arahan dan di bimbing dalam mengasah kemampuan yang telah mereka peroleh dengan sering mengikuti kompetisi di lingkup dalam dan luar universitas yang bisa membentuk karakter mereka dalam berstrategi.⁹⁷

⁹⁴ Wawancara dengan Nurul Lailatul Fatimah, kepala divisi *Investment* pada tanggal 7 Mei 2020

⁹⁵ Wawancara dengan Wakhidatul Yulinar, kepala divisi *event* pada tanggal 7 Mei 2020

⁹⁶ Wawancara dengan Sulis A. Mahmudah, kepala divisi *HRD* pada tanggal 6 Mei 2020

⁹⁷ Wawancara dengan Naufal Aiman Faizoni, Ketua KSPM Walisongo pada tanggal 30 juni 2020

3. Peran KSPM Walisongo bagi Dosen

Dengan adanya kspm dosen bisa terbantu dalam bidang mata kuliah pasar modal, jadi mahasiswa bisa membantu untuk menjelaskan materi tentang pasar modal syariah.⁹⁸

4. Peran KSPM Walisongo untuk UIN Walisongo

Bisa meningkatkan nama KSPM UIN Walisongo khususnya dan UIN Walisongo pada umumnya.⁹⁹

⁹⁸ Wawancara dengan Nurul Lailatul Fatimah, kepala divisi *Investment* pada tanggal 7 Mei 2020

⁹⁹ Wawancara dengan Wakhidatul Yulinar, kepala divisi *event* pada tanggal 7 Mei 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan didasari pada penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, telah didapatkan beberapa kesimpulan tentang peran Kelompok Studi Pasar Modal Walisongo dalam meningkatkan pemahaman investasi saham syariah mahasiswa UIN Walisongo yaitu:

1. Kinerja Pengurus KSPM Walisongo dalam Menjalankan Program Kerja dan Pelatihan Pasar Modal

Setiap divisi di KSPM Walisongo memiliki berbagai program kerja, dan seluruh pengurus KSPM Walisongo diharuskan untuk mengikuti kegiatan tersebut meskipun bukan dari divisinya, terutama kegiatan yang dikhususkan untuk pengurus. Jadi, tingkat keaktifan pengurus kelompok studi pasar modal jika dilihat keaktifannya, pengurus lebih aktif pada kepanitiaan kegiatan besar. Hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan pengurus dalam setiap kegiatan besar, keikutsertaan pengurus dalam setiap kegiatan KSPM Walisongo baik program kerja divisinya atau di divisi lain, keikutsertaan dalam kepanitiaan kegiatan, dan keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan.

2. Pemahaman Investor setelah Mengikuti Kegiatan Edukasi di KSPM Walisongo

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa setelah mengikuti kegiatan edukasi di KSPM Walisongo semakin bertambah, karena KSPM Walisongo mengadakan berbagai edukasi tentang Pasar Modal. Dan memfasilitasi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang didapat dengan mengikuti perlombaan Bursa Efek Indonesia dan KSPM sahabat.

3. Peran Edukasi KSPM Walisongo Terhadap Investor dalam Akurasi Pemilihan Saham Sebagai Indikator Keberhasilan Investasi di GIBEI Walisongo Semarang

- a. Dengan adanya KSPM Walisongo, mahasiswa yang belum paham mengenai ilmu pasar modal menjadi paham dan mampu mengoperasikan SOTS serta bisa menganalisis dengan benar.
- b. Banyaknya pelatihan yang diberikan oleh KSPM Walisongo bisa memberikan feedback yang baik bagi mahasiswa bisa belajar dan mengikuti tes sertifikasi profesi WPPE/WPPE-P
- c. Bisa menambah keterampilan pengurus dari berbagai materi yang diajarkan oleh mentor pada saat pelatihan pengurus.
- d. Pengurus KSPM Walisongo juga bisa membantu dosen untuk menjelaskan materi tentang pasar modal.
- e. Menambah wawasan mahasiswa tentang pasar modal, terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, karena terdapat mata kuliah pasar modal syariah yang tentu menjadikan mahasiswa itu lebih unggul karena mahasiswa telah menguasai materi tersebut.
- f. Tidak semua dari pengurus KSPM Walisongo itu dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, karena sebagian pengurus KSPM Walisongo berasal dari fakultas lain yang selain memiliki tujuan untuk mengembangkan organisasi ini, mereka juga ingin memperoleh *feedback* yang sesuai dengan apa yang mereka cari setelah mereka lulus dari perguruan tinggi ini.
- g. Dengan mengikuti KSPM Walisongo mahasiswa dilatih untuk menjadi lebih objektif, mahasiswa dilatih untuk lebih disiplin dan tanggung jawab, juga dilatih untuk membuat sebuah konsep perencanaan suatu kegiatan dengan semua pembiayaan, sarana dan prasarannya. Mahasiswa juga dilatih untuk mencari pendanaan (sponsor) dengan cara membuat proposal yang diajukan pada beberapa perusahaan yang dituju dengan berbagai pilihan perjanjian yang telah dibuat.
- h. Adanya kspm bagi mahasiswa sangat menambah wawasan, dari segi pengetahuan, financial planning. Menambah relasi, karena KSPM bekerja sama dengan mahasiswa dari fakultas lain dan juga bekerjasama dengan lembaga untuk mengadakan kegiatan serta untuk

mencari pendanaan. Dan juga mengikuti kegiatan lomba diluar kampus yang berhubungan dengan saham.

- i. KSPM Walisongo sangat berperan terhadap perkembangan ilmu investasi pasar modal oleh para investor yang memang niat untuk memperkuat ilmu investasinya. Karena dengan kita belajar di GIBEI Walisongo para investor juga diberikan arahan dan di bimbing dalam mengasah kemampuan yang telah mereka peroleh dengan sering mengikuti kompetisi di lingkup dalam dan luar univesitas yang bisa membentuk karakter mereka dalam berstrategi

B. Saran

1. Inovasi dan kreasi dalam menjalankan program kerja yang sudah ada ataupun program kerja baru sangatlah dibutuhkan. Agar peran KSPM UIN walisongo Semarang dalam menyebarkan edukasi tentang pasar modal di lingkungan kampus dapat lebih maksimal lagi nantinya. Banyak cara dan strategi yang harus disusun dan direncanakan dengan matang. Mulai dari strategi public relation yang dijalankan dengan maksimal dan sistematis, mengontrol seluruh kegiatan dengan baik, mempertimbangkan segala aspeknya sampai pada proses evaluasi yang harus diadakan setelah kegiatan terlaksana.
2. Dalam menggapai sebuah keberhasilan yang diinginkan sangat dibutuhkan usaha keras dan kegigihan untuk terus berjuang. Tingkat keberhasilan itu tidak seketika berada pada tingkat tertinggi. Keberhasilan itu bertahap, dari tahap awal yang masih ditingkat terendah hingga menuju keberhasilan tertinggi. Untuk menuju dari tahap awal yang terendah hingga tahap yang tertinggi tentu membutuh proses panjang dan tidak mudah. Perlu kemauan dan kegigihan yang serius untuk terus belajar, berinovasi dan terus berkreasi. Dengan demikian ketika sudah mendapatkan keberhasilan tersebut harus benar-benar dijaga dan dipertahankan. Untuk itu KSPM UIN Walisongo harus dapat mempertahankan prestasi yang sudah diraih dan tetap terus berinovasi untuk mengembangkan prestasinya.
3. KSPM UIN Walisongo telah menunjukkan keaktifannya untuk menjalankan perannya dengan membuat program edukasi dengan tujuan memperkenalkan tentang pasar modal di lingkungan kampus. Adanya

- jumlah anggota dan jumlah investor yang banyak sudah dapat menunjukkan keberhasilannya dalam menjalankan perannya. Maka hal ini harus terus dijaga dan dipertahankan dan tidak lupa untuk terus memperbanyak relasi agar bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih luas.
4. Untuk dapat menjalankan perannya sesuai yang diinginkan maka pengurus KSPM Walisongo diharapkan bisa lebih baik dalam menjalankan perannya dalam kepengurusan, serta saling bekerja sama untuk membuat serta melaksanakan program kerja yang dapat mengembangkan KSPM Walisong dan menarik mahasiswa untuk bergabung belajar bersama tentang Pasar Modal.
 5. Agar dapat menarik minat mahasiswa UIN Walisongo berinvestasi dapat dilakukan pendekatan lebih lagi kepada seluruh mahasiswa. Tidak hanya dengan mengadakan kegiatan besar, namun juga bisa dilakukan dengan kegiatan kecil. Misalnya dengan melalui obrolan pada teman sekelas anggota KSPM sehingga dapat menarik minat teman- temannya yang lain.
 6. Semoga KSPM Walisongo bisa menjadi pusat edukasi Pasar Modal bagi mahasiswa UIN Walisongo dan masyarakat Sekitar UIN Walisongo pada umumnya

C. Penutup

Dengan rahmat Allah serta karunia dan hidayah-Nya, Alhamdulillah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan kemampuan penulis. Tentunya tidak luput dari kesalahan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Maka, penulis harap kritik dan saran dari pembaca agar penulis selanjutnya bisa menjadi lebih baik dari penelitian ini. Atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini penulis memohon pertolongan dan ampunan kepada Allah. Semoga skripsi ini dapat menjadi perantara amal baik penulis untuk berbagi ilmu.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2019
- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003
- Ahmad, Mustaq, *Etika Bisnis dalam Islam*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2000
- Ang, Robert, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Echdar, Saban, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017
- Fahmi, Irham, *Manajemen Investasi*, Jakarta, Salemba Empat, 2012
- Fauzi, Muchammad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009
- Halim, Abdul, *Analisis Investasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2005
- Huda, Nurul, dkk, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana, 2007
- Huda, Nurul, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Prenada Media Grop, 2007
- Indrawati, dkk, *Perilaku Konsumen Individu*, Bandung: Refika Aditama, 2017
- Isgiyarta, Jaka, *Teori akuntansi dan laporan keuangan Islami*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2009
- Muttaqien, Dadan, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah (Obligasi, Pasar Modal, Reksadana, Finance dan Pegadaian)*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian kualitatif untuk bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Shadily, Hasan, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, Jakarta

- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: CV. Rajawali, 1984)
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2009
- Soenitra, Andri, *Masa Depan Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet. 23, 2016
- Sukandarrumidi, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 2002
- Suhardono, Edy, *Teori Peran Konsep, Derivasi Dan Implikasinya*, Jakarta: Gramedia 2018
- Suhartono & Fadhilah Qudsi, *Portofolio Investasi dan Bursa Efek Pendekatan Teori dan Praktik*, Yogyakarta: STIM YKPN, 2009
- Suharsimi, Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: STIE YKPN Edisi Keenam, 2011
- Surakhman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tasito, 1982
- Suratman Ana dan Rokhmatussa'dyah, *Hukum Investasi dan Pasar Modal*, Jakarta: Sinar Grafika, 2017
- Sutedi, Adrian, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011
- Tandelilin, Enduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta:BPFE Yogyakarta, 2001
- Tjiptono, Darmaji, *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Tjiptono dan Hendi, *Pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2002
- Wijaya, Gunawan, *Efek Sebagai Benda*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2005
- Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1987
- Yuliana, Indah, *Investasi Produk Keuangan Syaria*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010

Yaumi, Muhammad, Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran, Jakarta: Kencana, 2013

Zahara Idris dan Lisma Jamal, Pengantar Pendidikan I, Jakarta: Grasindo, 1992

Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistik*, Yogyakarta: Deepublish, 2016

Adhitya, Fajar, *Revitalisasi Galeri Investasi Dan Optimalisasi KSPM Sebagai Daya Dukung Penyediaan SDM Yang Handal di Bidang Pasar Modal Syariah*, Jurnal At-Taqaddum, Volume 10, Nomor 1, Juli 2018

Agustina, Lidia, “ Pengaruh Konflik Peran , Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor”, Volumes. 1, 2009

Merawati, Luh Komang, *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 10. No. 2, Juli 2015

Murtadho, Ali. “Pensyari’ahan Pasar Modal Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari’ah Fi Al-Iqtishad”, Semarang: Jurnal Economica UIN Walisongo. Vol. V, 2014.

Dokumen KSPM Walisongo tahun 2019/2020

PT Bursa Efek Indonesia, *Sekolah Pasar Modal Syariah*, 2011

<https://kbbi.web.id/investasi>

<https://tafsirweb.com/10816-surat-al-hasyr-ayat-18.html>

<https://tafsirweb.com/7518-surat-luqman-ayat-34.html>

<https://tafsirweb.com/1027-surat-al-baqarah-ayat-261.html>

<https://tafsirweb.com/1541-surat-an-nisa-ayat-9.html>

<https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>

LAMPIRAN

A. Matriks Program Kerja KSPM Walisongo

Matrik Program Kerja KSPM Walisongo Periode 2019-2020																				
No	Divisi	KEGIATAN	BULAN												PJ	Pendamping				
			MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR			MEI			
1	HRD	Open Recruitment dan Makrab					X	X											Naufal	
		Diskusi Pasar Modal		X	X		X	X	X	X					X	X				
		Pelatihan Pengurus		X	X		X	X	X	X					X	X				
		Pelatihan Simulasi Saham		X	X		X	X	X	X					X	X				
		Family Gathering & HUT KSPM		X											X	X				
2	INVESTMENT	Memfasilitasi Opening Account																	Putri	
		Analisa Ekonomi Nasional		X	X		X	X	X	X	X				X	X				
		Company Profile		X	X		X	X	X	X	X				X	X				
		Analisa Competition					X	X							X					
		Rekomendasi Akun Saham Tindakan																		
3	PRODUCTION	Market Review		X			X	X	X	X				X	X				Ifa	
		Inventarisasi Buku & Aset Organisasi		X			X	X	X	X				X	X					
		Pembuatan KTA dan Almamater													X	X				
		Pembuatan Bulletin					X								X					
		Design grafis																		
4	MNC	Pembuatan Souvenir dan Merchandise																	Zakiya dan Atina	
		KSPM Go Public		X	X		X	X	X	X					X	X				
		Pemetaan Produk																		
		Kunjungan ke Factory Visit									X									
		Kunjungan ke OJK								X										
5	EVENT	Kunjungan ke IDX KP							X										Sania	
		Kunjungan ke Sekuritas		X						X	X									
		Silaturahmi ke KSPM Sahabat		X			X	X	X	X	X				X					
		Sosialisasi Agenda KSPM																		
		Investor Gathering																		
6	PENGURUS HARIAN	SEMINAR Nasional							X										Naufal	
		Pelatihan Umum								X	X				X					
		Sekolah Pasar Modal		X			X			X	X				X					
		Workshop Pasar Modal		X			X			X	X				X					
		Workshop Pasar Modal		X			X			X	X				X					
6	PENGURUS HARIAN	UTAN ke X																	Naufal	
		Rapat Pengurus		X			X	X	X	X					X	X				
		Laporan Kinerja KSPM					X								X					
		TIANSA					X	X	X	X					X					
		Pelantikan Pengurus		X																

B. Prestasi KSPM Walisongo



C. Absensi Kegiatan

SEKOLAH PASAR MODAL LEVEL 1 & 2							
No.	Nama	Alamat	No. Telepon	Pekerjaan	Nama Instansi	Alamat Email	Tanda Tangan
1	Amelia Analia Husna	Ungayung	08960939999	Mahasiswa	UIN Walisongo	amelianalia1912@gmail.com	[Signature]
2	Thea Suryaningrath	Semarang	0896091236	Mahasiswa	UIN Walisongo	stebasuraningrath@gmail.com	[Signature]
3	Risqiyah Anadiyah	Semarang	08332444132	Mahasiswa	UIN Walisongo	the.purwastika@gmail.com	[Signature]
4	Rafha Eka Kurniaty	Semarang	081208192398	Mahasiswa	UIN Walisongo	rafhaekakurniaty@gmail.com	[Signature]
5	Diah Aulia Anggun Komala	Semarang	082233032169	Mahasiswa	UIN Walisongo	dylasmedya@gmail.com	[Signature]
6	Dhaura Nafis	Yogyakarta	08565777125	Mahasiswa	UIN Walisongo	nafisnurfahri7@gmail.com	[Signature]
7	M. Agung Wibisono	Lampung	08131313266	Mahasiswa	UIN Walisongo	mahmudagungwibisono@gmail.com	[Signature]
8	Khaerul	Jepara	08964542193	Mahasiswa	UIN Walisongo	Yasni.khaerul@gmail.com	[Signature]
9	Darwa Taufiqurrahman	Miyen	08131336330	Mahasiswa	UIN Walisongo	taufiqurrahman1912@gmail.com	[Signature]
10	Aha Lutfan	Kendal	083802203063	Mahasiswa	UIN Walisongo	ahulutfan19@gmail.com	[Signature]
11	Sholikhu Lina A	DATI	08323713063	Mahasiswa	UIN Walisongo	Sholikhu.lina@gmail.com	[Signature]
12	Fitri Rizkiyah	Damaru	0897208068	Mahasiswa	UIN Walisongo	fitri.rizkiyah2@gmail.com	[Signature]
13	Martina Rizki A	Semarang	081741318452	Mahasiswa	UIN Walisongo	martinarizki22@gmail.com	[Signature]
14	Rafha Eka Kurniaty	Semarang	081208192398	Mahasiswa	UIN Walisongo	mahmudagungwibisono@gmail.com	[Signature]

SEKOLAH PASAR MODAL LEVEL 1 & 2							
Hari/Tanggal Selasa / 18 Juni 2019							
Tempat UIN Walisongo							
No.	Nama	Alamat	No. Telepon	Pekerjaan	Nama Instansi	Alamat Email	Tanda Tangan
15	Zakiyatur Rohmah	Semarang	082221274056	Mahasiswa	UIN Walisongo	zakiyaturrohmah93@gmail.com	
16	Dhea Aulia Pemaianah	Semarang	082224506362	Mahasiswa	UIN Walisongo	dheaaulia123@gmail.com	
17	Wahidatul Yulinar R.	Semarang	081833401425	Mahasiswa	UIN Walisongo	wahidatululinar@gmail.com	
18	Siti Nur Afifah	Semarang	081211371145	Mahasiswa	UIN Walisongo	afifahgs.asf@gmail.com	
19	Ikhram Maulana	Semarang	08582765579	Mahasiswa	UIN Walisongo	ikhram Maulana@gmail.com	
20	M. Fadhul Mubandah	Semarang	089078374122	Mahasiswa	UIN Walisongo	m.fadhulmubandah@gmail.com	
21	M. Nuzul Afranik	Semarang	0822152079511	Mahasiswa	UIN Walisongo	nuzulafzan@gmail.com	
22	Khonul Jihad	Semarang	08194324144	Mahasiswa	UIN Walisongo	khonuljihad@gmail.com	
23	Aqus Setiawan	Semarang	082297295136	Mahasiswa	UIN Walisongo	aqus-setiawan@gmail.com	
24	Ahmad Rizki Maulana	Semarang	083930811645	Mahasiswa	UIN Walisongo	Rizki Maulana123@gmail.com	
25	Munir Lestari F.	Semarang	085701212716	Mahasiswa	UIN Walisongo	munirlestari27@gmail.com	
26	M. Nur Hafidhan	Semarang	082235989275	Mahasiswa	UIN Walisongo	M. Nur Hafidhan@gmail.com	
27	AN GIP BWS	Semarang	08219615005	Mahasiswa	UIN Walisongo	legga4setiawan23@gmail.com	
28							

Presensi Diskusi Prakerin

11/19

No	Nama	Prodi	TTD
1	Anisa Setyaningrum	AKS	
2	Indah Subandriati	AKS	
3	Diyah Munirothul R.	AKS	
4	Rismaulida Y.	AKS	
5	Rima Rizwana	EI	
6	Hana Zahrotul H.	EI	
7	Madiyah Dainunyah	PBAS	
8	Setyani Rahayu L.	PBAS	
9	Diana Putri Agul.	EI	
10	Era Dimasarianti	EI	
11	Yesi Puri Astuti	AKS	
12	Rabiatul Latifah	EI	
13	Ria Nulandari	EI	
14	Alfina Aynun H.	EI	
15	Slofia aldaibni	AKS	
Pengurus			
1)	Selly	1) Indan	10) Ika
2)	Senja	3) Farhan	8) Mubandah
3)	Senja	6) Aki	9) Mubandah

PANITIA INVESTOR GATHERING
KELOMPOK STUDI PASAR MODAL (KSPM)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG
Periode 2019-2020

Sekretaris: Galen Inevestor (BEI FEBE) & Kampus II, J. Prof. Dr. Harika km 02 Ngaliyan Semarang
Email: kspms@uinsu.ac.id, Phone: 08221520341 (M. Nuzul Afranik)

DAFTAR HADIR PESERTA
INVESTOR GATHERING MARKET OUTLOOK 2020
KSPM WALISONGO SEMARANG 2020

NO	NAMA	INSTANSI	TTD
1	Ahmad Sybromaliti		
2	Alfa Faatir Firdaus		
3	Amalia Nur Azizah		
4	Andra Yuna Kurnia		
5	Anisa Fitri Indah		
6	Ayu Oktavia		
7	Dea Nur Muryawati		
8	Dinda Arin Subagyo		
9	Erik Setiawan Aji		
10	Erwin Novita		
11	Faisal Syilah		
12	Fauziah Larissa Ismaili		
13	Firdaus Aulia Purnama		
14	Hana Maurul Shofa		
15	Imaduddin Annuami		
16	Intan Kurniasari		
17	Irsyad		
18	Itina Tiffani Barokatur Rizqoh		
19	Muhammad Hila Azka Harlek Putra		
20	Mutik Kamila		
21	Nela Ikhroza Laeliyah		
22	Nor Hasanah		
23	Nur Anis Maghfroh		
24	Nur Istiqomah		
25	Nurfa Firlanti		
26	Rafida Permata Hisnawati		
27	Ria Umami		
28	Rifan Fadhil		
29	Rizka Rosdiana Ayuni		
30	Shandy Pratama		

D. Foto Wawancara





TRANSKIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara

Hari/Tgl : Jum'at, 8 Mei 2020

Narasumber : Muhammad Naufal Aiman Faizony (Ketua KSPM)

Hasil wawancara

A. Kinerja pengurus KSPM

1. Bagaimana tingkat keaktifan pengurus KSPM?

Jawab : KSPM merupakan organisasi yang kompleks yang dimana organisasi ini menyerupai dunia kerja yang memiliki banyak divisi dan tugas dan tanggungjawab dari masing-masing pengurus. Sehingga keaktifan pengurus dalam bidang program kerja mampu terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Itu sudah bisa dikatakan cukup aktif dengan bertanggungjawab pada terlaksananya program kerja dengan baik.

2. Berapa persen tingkat keaktifan pengurus KSPM?

Jawab : Untuk tingkat keaktifan pengurus dilihat dari persentasenya kurang lebih sebanyak 80% dari total seluruh pengurus yang mengikuti berbagai kegiatan edukasi di KSPM

B. Peran edukasi KSPM Walisongo terhadap investor dalam akurasi pemilihan saham sebagai indikator keberhasilan investasi di GIBEI walisongo Semarang

Bagaimana peran edukasi KSPM Walisongo terhadap investor dalam akurasi pemilihan saham sebagai indikator keberhasilan investasi di GIBEI walisongo Semarang?

Jawab : Dengan mengadakan pelatihan untuk para investor, KSPM telah memfasilitasi investor untuk lebih memahami akan investasi. Serta dengan menghadirkan pemateri yang memang ahli pada bidangnya seperti dari IDX atau pihak lain yang sesuai dengan tema yang dibahas. Serta diadakan pelatihan teknikal fundamental agar investor dapat memilih saham dengan akurat. Dengan adanya KSPM investor mampu

mengenalinya apa itu pasar modal syariah dan instrumentnya. Dan mampu menggunakan aplikasi sistem online trading syariah dengan baik serta mampu menganalisisnya. Namun, keberhasilan investasi itu tergantung dari investor sendiri apakah dia mau untuk terus belajar atau langsung menyerah ketika terjadi kegagalan.

Transkrip Wawancara

Hari/Tgl : Rabu, 6 Mei 2020

Narasumber : Sulis A Mahmudah (Kadiv HRD)

Hasil Wawancara

A. Keaktifan Pengurus KSPM

1. Bagaimana indikator keaktifan pengurus KSPM?

Jawab : Keaktifan pengurus KSPM Walisongo diketahui menggunakan indikator keaktifan pengurus mengikuti kepanitiaan kegiatan besar (semnas, I-ring) dan menggunakan indikator proker kecil (masing-masing divisi, diskusi pasar modal, market review, SPM).

2. Bagaimana cara mengetahui keaktifan pengurus KSPM?

Jawab : Keaktifan pengurus dapat diketahui dengan banyaknya partisipasi dari pengurus itu sendiri dalam mengikuti kegiatan KSPM Walisongo, baik itu kegiatan besar ataupun kegiatan perdevisi.

3. Bagaimana tingkat keaktifan pengurus KSPM?

Jawab : Jika dilihat dari segi persentase, keaktifan pengurus dalam mengikuti kepanitiaan kegiatan besar mencapai 85%, sedangkan dalam proker devisi mencapai 65% sehingga jika di globalkan keaktifan pengurus mencapai 75% dari seluruh pengurus KSPM Walisongo.

1. Progam Kerja Divisi HRD

1. apa saja progam kerja divisi HRD?

e. Jawab : NGOPI Pasar Modal

Yang dimaksud dengan “NGOPI Pasar Modal” adalah Ngobrol Pintar tentang Pasar Modal. Kegiatan ini berupa diskusi, dimana seluruh pengurus KSPM Walisongo berkumpul untuk mendiskusikan tentang isu yang terjadi pada pasar modal di Indonesia dan mencari solusi dengan saling memberikan pendapat.

f. Pelatihan pengurus

Pelatihan pengurus adalah salah satu kegiatan KSPM Walisongo yang diadakan dengan tujuan untuk menambah keterampilan pengurus KSPM Walisongo dalam menjalankan organisasi,. Pelatihan ini diadakan dengan materi yang disesuaikan pada kebutuhan divisinya masing-masing, yaitu:

6) *Training of trainer*

Training of trainer materi ini bertujuan untuk melatih sikap kepemimpinan dan tanggung jawab pengurus KSPM Walisongo.

7) Teknikal dan fundamental

Pelatihan teknikal adalah pelatihan yang membahas tentang pergerakan harga saham dan cara menganalisis harga saham. Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman agar pengurus mengerti dan paham bagagai mana cara menganalisis pergerakan harga saham.

Pelatihan analisis fundamental adalah pelatihan yang dilakukan untuk mengnalisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui berapa besar modal, asset, omset, utang suatu perusahaan tersebut. Tujuannya agar pengurus paham tentang cara mengnalisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui berapa besar modal, asset, omset, utang suatu perusahaan.

8) Pelatihan desain grafis

Pelatihan desain grafis adalah pelatihan tentang pembuatan buletin, yaitu cara untuk membuat artikel, *lay out* buletin, desain poster dan lain-lain.

9) Pelatihan *Event Organizer*

Adalah pelatihan yang berisikan materi tentang pengelolaan suatu acara, mulai dari perencanaan acara, anggaran, sarana dan prasarana.

10) Pelatihan *public speaking*

Pelatihan ini berupa sebuah kegiatan untuk melatih etika berbicara pengurus. Dengan tujuan pengurus dapat lebih terampil berbicara.

g. Diskusi pasar modal

Merupakan suatu kegiatan diskusi untuk belajar bersama seputar pasar modal. Sebuah kegiatan yang berbentuk diskusi dan Tanya jawab yang bertujuan mengasah pengetahuan dan pemahaman antar pengurus KSPM Walisongo.

h. Pelatihan simulasi saham

Suatu pelatihan untuk pengurus, dimana dalam pelatihan ini pengurus diajarkan bagaimana cara melakukan analisis teknikal dan fundamental, mengetahui bagaimana psikologi investor, dengan cara mempraktekkan secara langsung.

2. Apa saja program kerja divisi HRD yang dapat meningkatkan Pemahaman investor tentang investasi pasar modal saham syariah?

Jawab : program kerja di divisi HRD yang mampu meningkatkan pemahaman investor dalam menguasai materi yaitu diskusi pasar modal, pelatihan simulasi saham, dan pelatihan pengurus

B. Peran edukasi KSPM Walisongo terhadap investor dalam akurasi pemilihan saham sebagai indikator keberhasilan investasi di GIBEI walisongo Semarang

Bagaimana peran edukasi KSPM Walisongo terhadap investor dalam akurasi pemilihan saham sebagai indikator keberhasilan investasi di GIBEI walisongo Semarang?

Jawab : KSPM Walisongo mampu berinovasi dalam memberikan pembelajaran edukasi mengenai pasar modal dengan membuat program kerja yang sesuai dengan kebiasaan investor yaitu “Ngopi Pasar Modal”. Yang dimaksud dengan “NGOPI Pasar Modal” adalah Ngobrol Pintar tentang Pasar Modal. Kegiatan ini berupa diskusi, dimana seluruh pengurus KSPM Walisongo berkumpul untuk mendiskusikan tentang isu yang terjadi pada pasar modal di Indonesia dan mencari solusi dengan saling memberikan pendapat.

Transkrip Wawancara

Hari/Tgl : Kamis, 7 Mei 2020

Narasumber : Nurul Lailatul Fatimah (Kadiv Investment)

Hasil Wawancara

1. Keaktifan Pengurus KSPM

a. Bagaimana indikator keaktifan pengurus KSPM?

Untuk melihat indikator keaktifan pengurus KSPM Walisongo bisa diketahui dengan ketepatan pengurus tersebut dalam mengerjakan tanggung jawabnya, karena dsalam devisi invesmen sebagian besar prokernya jatuh pada tempo harian, sehingga kedisiplinan waktu sangan mempengaruhi berita terkini dalam setiap harinya.

b. Bagaimana cara mengetahui keaktifan pengurus KSPM?

Dapat dikatakan aktif ketika pengurus tersebut menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat waktu

c. Bagaimana tingkat keaktifan pengurus KSPM?

Tingkat keaktifan pengurus dalam devisi investment cukup baik.

2. Apa saja progam kerja divisi investmen yang dapat meningkatkan pemahaman investor tentang investasi pasar modal saham syariah?

progam kerja divisi investmen yang dapat meningkatkan Pemahaman investor tentang investasi pasar modal saham syariah itu *analysis competition* dan *market review*

3. Bagaimana edukasi KSPM Walisongo terhadap investor dalam akurasi pemilihan saham sebagai indikator keberhasilan investasi di GIBEI walisongo Semarang?

KSPM Walisongo mempunyai banyak peran tentang organisasi pasar modal dan ekonomi, kalau organisasi untuk keperluan kerja tim di masyarakat atau tempat kerja. Selanjutnya untuk pasar modal itu sudah dianalisis menurut analisis teknikal dan fundamental untuk terjun langsung ke dunia pasar modal, misal terjun langsung ke sekuritas. Sedangkan untuk ekonomi bisa memberikan pemahaman rekonomi yang dapat dimanfaatkan di berbagai perusahaan ataupun di tempat kerja,

seperti tentang perbankan sehingga mengetahui hal-hal tentang laporan keuangan perusahaan.

Transkrip Wawancara

Hari/Tgl : Kamis, 7 Mei 2020

Narasumber : Wakhidatul Yuliar R (Kadiv Event)

Hasil Wawancara

1. Keaktifan Pengurus KSPM

a. Bagaimana indikator keaktifan pengurus KSPM?

Keaktifan pengurus KSPM Walisongo dilihat dari banyaknya kegiatan yang diadakan, dan pengurus mampu menjalankannya dengan kerja team yang baik serta mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang kita targetkan bahkan lebih.

b. Bagaimana cara mengetahui keaktifan pengurus KSPM?

Cara mengetahui keaktifan pengurus KSPM Walisongo yaitu dengan melihat banyaknya pengurus yang berpartisipasi dalam kegiatan besar atau kegiatan edukasi KSPM Walisongo.

c. Bagaimana tingkat keaktifan pengurus KSPM?

Tingkat keaktifan pengurus KSPM Walisongo sangat baik, yang bisa di buktikan dengan berjalannya seluruh kegiatan edukasi pengurus ataupun umum maupun kegiatan non edukasi.

2. Program Kerja

a. Diskusi Pasar Modal

Merupakan suatu kegiatan diskusi untuk belajar bersama seputar pasar modal. Sebuah kegiatan yang berbentuk diskusi dan tanya jawab yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pasar modal dan membahas info terkini tentang pasar modal, serta saling berbagi pengalaman dalam berinvestasi dalam saham syariah agar dapat mempererat antara pengurus KSPM dan investor.

b. Seminar Nasional Pasar Modal

Suatu kegiatan edukasi dan informasi tentang pasar modal dan perkembangan ekonomi kepada masyarakat umum dan seluruh investor yang dilakukan oleh KSPM Walisongo. Yang bertujuan memberikan berita terkini tentang pasar modal, pemahaman, informasi dan edukasi tentang pasar modal

c. sekolah pasar modal

Suatu bentuk kegiatan edukasi yang berlingkup pada pasar modal dan sebagai sarana pembukaan rekening akun saham yang ditujukan kepada pengurus & anggota KSPM Walisong, investor, dan masyarakat umum lainnya yang bertujuan untuk menjaring investor.

d. Workshop Pasar Modal

Suatu bentuk kegiatan edukasi lanjutan dari Sekolah Pasar Modal yang pembahasannya lebih mendalam dalam praktek, dan peserta dari Sekolah Pasar Modal dan peserta lain yang sudah mempunyai rekening akun saham. Yang bertujuan untuk memberikan edukasi lanjutan tahap kedua setelah SPM.

e. Pelatihan Umum

Suatu bentuk pelatihan yang dilakukan oleh KSPM Walisongo yang bekerja sama dengan Lembaga Edukasi untuk menunjang skill pengetahuan. Bertujuan untuk memberikan pelayanan edukasi pada investor yang ingin belajar lebih untuk mengasah skill tentang pasar modal keterampilan lainnya.

f. *Market review*

Mengulas kembali keadaan pasar modal pada hari itu, dari harga tertinggi hingga yang terendah, dan sektor yang tertinggi dan terendah.

3. Peran KSPM terhadap investor

Bagaimana peran KSPM Walisongo terhadap investor dalam meningkatkan pemahaman investor tentang investasi pasar modal di saham syariah?

Jawab : KSPM sebagai kelompok belajar tentang pasar modal memiliki peran penting untuk menyelenggarakan acara dan kegiatan yang dapat menambah wawasan tentang pasar modal di kalangan investor uin walisongo khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.

Transkrip Wawancara

Hari/Tgl : Rabu, 6 Mei 2020

Narasumber : Dwi Kurnia Sari (Pengurus KSPM)

Hasil Wawancara

1. Keaktifan Pengurus KSPM

Bagaimana tingkat keaktifan pengurus KSPM?

Jawab : jika dilihat langsung tingkat keaktifan pengurus KSPM dirasa sudah cukup aktif, tidak dapat dipungkiri pengurus tidak bisa aktif secara maksimal karena status investor yang tentunya memiliki kewajiban utama yaitu menyelesaikan tugas kuliah. Jadi, masih ada beberapa dari pengurus yang kurang dapat membagi waktunya antara kuliah dan organisasi.

2. Peran terhadap investor

Bagaimana peran pengurus kspm dalam meningkatkan pemahaman investor tentang pasar modal?

Jawab : seorang pengurus KSPM haruslah bisa mengajarkan materi tentang investasi kepada anggotanya, karena mereka adalah perantara dari KSPM sebagai fasilitator yang berkecimpung langsung dengan edukasi anggota lainnya. Maka, peran pengurus KSPM sangatlah penting untuk mobilitas organisasi KSPM dan juga edukasi investor.

3. Pemahaman investor

a. Apa anda pernah mengikuti pelatihan pengurus?

Jawab : pernah

b. Pelatihan apa yang anda ikuti?

Jawab : *Market review*

c. Apa itu *market review*?

Jawab : *market review* adalah kegiatan dimana kita diajarkan untuk memantau pergerakan harga saham pada hari itu.

d. Apa yang anda dapatkan dari kegiatan tersebut?

Jawab : saya dapat memahami bagaimana cara mengamati pergerakan atau perkembangan harga saham.

e. Apakah yang dimaksud dengan pasar modal?

Jawab : Pasar modal adalah instrumen keuangan yang memperjual belikan surat-surat berharga berupa obligasi dan equitas atau saham untuk jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta, dan kegiatannya dilaksanakan di bursa dimana tempat bertemunya para pialang yang mewakili investor.

f. Sebutkan instrument pasar modal!

Jawab : Saham, obligasi, derivative

Transkrip Wawancara

Hari/Tgl : Rabu, 6 Mei 2020

Narasumber : Hayyi' Lana (investor)

Hasil Wawancara

1. Bagaimana edukasi KSPM Walisongo terhadap investor dalam akurasi pemilihan saham sebagai indikator keberhasilan investasi di GIBEI walisongo Semarang?

Jawab : dengan adanya KSPM investor UIN walisongo lebih terfasilitasi untuk belajar tentang pasar modal, dan mulai bisa berlatih untuk berinvestasi. Karena di KSPM tidak hanya diajarkan teorinya saja, tapi juga diajarkan langsung untuk praktek menanam modal di saham syariah. Pada awalnya saya hanya mengikuti seminar investasi yang diadakan oleh kspm, setelah mendapatkan ilmu dasar dari seminar itu saya mulai berinvestasi, pada awalnya saya kurang paham akan investasi ini, namun setelah dengan seringnya KSPM untuk mengajak para investornya untuk belajar bersama, maka saya mendapatkan banyak ilmu sehingga saya bisa mengerti akan berinvestasi lebih banyak lagi, seperti dalam pemilihan saham serta menimbang untung dan ruginya.

2. Pemahaman investor

- a. Apa anda pernah mengikuti kegiatan edukasi di KSPM?

Jawab : pernah

- b. Kegiatan apa yang anda ikuti?

Jawab : Workshop Pasar Modal

- c. Apa itu Workshop Pasar Modal?

Jawab : kegiatan edukasi lanjutan dari Sekolah Pasar Modal yang pembahasannya lebih mendalam dalam praktek, dan peserta dari Sekolah Pasar Modal dan peserta lain yang sudah mempunyai rekening akun saham.

- d. Apa yang anda dapatkan dari kegiatan tersebut?

Jawab : saya dapat memahami pasar modal, saham syariah dan dapat membuka akun saham

- e. Apa yang dimaksud dengan saham?

Jawab : Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Membeli saham berarti kita telah memiliki hak kepemilikan atas perusahaan tersebut.

- f. Jelaskan perbedaan antara saham konvensional dan saham syariah!

Jawab : Perbedaannya adalah saham syariah berbasis pada prinsip syariah, maka setiap hal yang berkaitan dengan saham itu tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

INFORMASI PRIBADI

Nama : Khoirul Jihad
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 4 Februari 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Widosari RT 04 RW 03 Kel. Karangmalang Kec.
Mijen
Kota/Kode Pos : Semarang/ 50216
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Pernikahan : Belum Nikah
No. HP. : +6281914324144
E-mail : khoiruljihad42@gmail.com

PENDIDIKAN

Perguruan Tinggi	UIN Walisongo Semarang	2015- 2020
SLTA	MA NU Al Hikmah	2009-2015
SLTP	MTs NU Al Hikmah	2006-2009
SD	SD N Karangmalang	2000-2006

PENGALAMAN DI ORGANISASI

KSPM UIN Walisongo
PAC IPNU Boja
PAC IPNU Mijen
Karang Taruna Kelurahan Karangmalang

Semarang, 12 Juni 2020

Khoirul Jihad